

SKRIPSI

**PENGARUH ALOKASI DANA DESA
TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA
BUDAYA LEKAQ KIDAU KECAMATAN SEBULU
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**



OLEH :

JOY JINDI

NPM. 17.111007.63201.096

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM

SAMARINDA

2024

SKRIPSI

**PENGARUH ALOKASI DANA DESA
TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA
BUDAYA LEKAQ KIDAU KECAMATAN SEBULU
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**



OLEH :

JOY JINDI

NPM. 17.111007.63201.096

Skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM

SAMARINDA

2024

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara
Nama Mahasiswa : Joy Jindi
NPM : 1763201096
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Program Studi : Administrasi Publik
Universitas : Widya Gama Mahakam Samarinda

Menyetujui,

Pembimbing I



Drs. Said Zulkifli., M.Si
NIDN. 1109075801


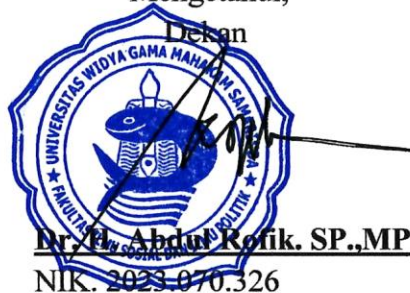
Pembimbing II



M. Habibi, S.Sos., M.Kesos
NIDN. 0008018101

Mengetahui,


Dekan






Dr. H. Abdul Rofik. SP., MP
NIK. 2023 070.326

Penguji:

1. Drs. Said Zulkifli, M.Si
2. M. Habibi, S.Sos., M.Kesos
3. Drs. H. M. Z. Arifin, M.Si

1. 

2. 

3. 

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Joy Jindi

NPM :1763201096

Judul Skripsi :**Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian dalam bentuk skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari peneliti sendiri, baik untuk naskah laporan maupun perhitungan data dari hasil pengolahan jawaban terhadap karya orang lain, peneliti ini mencantumkan sumber secara jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apa bila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh dan sanksi lain sesuai dengan norma dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda ,12 November 2024

Yang membuat pernyataan,



JOY JINDI
NPM 1763201096

RINGKASAN

JOY JINDI, Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara, dibawah bimbingan Drs. Said Zulkifli., M.Si dan M. Habibi, S.Sos.,M.Kesos.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Sensus dalam penelitian ini sebanyak 66 orang.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh, digunakan rumus Koefisien Korelasi Rank Spearman (r_s). Definisi operasional yang peneliti tetapkan dalam penelitian ini adalah Alokasi Dana Desa sebagai variabel X dengan indikator : meningkatkan penyelenggaraan Pemerintah Desa. Meningkatkan kemampuan Lembaga kemasyarakatan. Meningkatkan pemerataan pendapatan, kesempatan kerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat. Membantu meringankan beban masyarakat. Meningkatkan pelayan pada masyarakat desa. Meningkatkan pembangunan desa. Sedangkan Pemberdayaan Masyarakat sebagai variable Y dengan indikator: Kegiatan Terancang dan Kolektif, Memperbaiki Kehidupan Masyarakat, Prioritas Bagi Kelompok Lemah dan kurang beruntung, dan dilakukan melalui Program Peningkatan Kapasitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa r_s hitungan adalah sebesar 0,956. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan r_s tabel yaitu $0,956 > 0,243$ pada tingkat signifikansi $\alpha 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara

Kata Kunci : *Alokasi Dana Desa, Pemberdayaan Masyarakat, Kabupaten*

Kutai Kartanegara

RIWAYAT HIDUP



JOY JINDI, lahir pada tanggal 16 Mei 1998 di Kampung Long Merah Provinsi Kalimantan Timur, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Petrus Jin dan Ibu Dimus Tasa.

Pendidikan Sekolah Dasar dimulai pada tahun 2005, di Sekolah Dasar Negeri 010 Rukun Damai pada kelas 1 kemudian pindah ke Sekolah Dasar Negeri 008 Palaran pada kelas 5 tahun 2008 dan lulus pada tahun 2010, setelah itu melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 31 Samarinda pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 14 Samarinda pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2016.

Setelah itu melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Swasta pada tahun 2017 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Administrasi Publik di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Pada tahun 2020 penelitian mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Widyagama Mahakam Samarinda selama 1 bulan di Desa Budaya Pampang Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Berkat rahmat dan karuniNya, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara” Disusun dalam rangka untuk memenuhi tugas akhir dan persyaratan kelulusan untuk memperoleh gelar Strata-1 Program Studi Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Widyagama Mahakam Samarinda.

Tujuan peneliti skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Sehubungan dengan itu peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasihyang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T selaku Rektor Universitas Widyagama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. H. Abdul Rofik., S.P., M.P selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Widyagama Mahakam Samarinda.
3. Bapak Ahmad Yani, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Administarasi Publik
4. Bapak Drs. Said Zulkifli., M.S.i. selaku Pembimbing I dan bapak M. Habibi, S.Sos., M.Kesos. selaku Pembimbing II, serta Bapak Drs. H. M.Z. Arifin., M.Si selaku Dosen Penguji Ahli.

5. Bapak Dium A.Md. Kep, Selaku Kepala Desa beserta staf dan warga Desa Budaya Lekaq Kidau yang telah banyak memberikan bantuan dalam penelitian ini.
6. Sembah sujud dan terima kasih yang dalam peneliti persembahkan kepada Ayahanda Petrus Jin dan Bunda Dimus Tasa tercinta atas dorongan yang kuat dan doa yang telah diberikan kepada peneliti.
7. Rekan-rekan peneliti yang telah banyak memberikan bantuan ikut berperan dalam melancarkan penelitian dan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan maupun keritikan yang membangun dan dari berbagai pihak.

Samarinda, 12 November 2024
Yang memberi pernyataan,



Joy Jindi
NPM. 1763201096

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Hal i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
RINGKASAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Teori dan Konsep	8
1. Teori	8
2. Konsep	9
3. Managemen Keuangan Daerah	10
4. Desa	11
5. Alokasi Dana Desa	12
6. Tujuan Dana Desa	13
7. Prinsip-prinsip Dana Desa	13
8. Prioritas Penggunaan Dana Desa	14
9. Pemberdayaan	18
10. Masyarakat Desa	19
11. Pemberdayaan Masyarakat	20
12. Tahap-tahap Pemberdayaan Masyarakat	21
13. Tujuan Pemberdayaan	21
B. Hipotesis	22
C. Defenisi Konsepsional	23
D. Defenisi Oprasional	23
E. Jenis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jadwal Penelitian.....	26
B. Populasi.....	26
1. Populasi.....	26
C. Gejala Yang Dihadapi.....	30
D. Alat Pengukur Data.....	31

E	Teknik Pengumpulan Data.....	32
F	Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....		36
A	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
B	Penyajian Data.....	39
	1. Alokasi Dana Desa.....	39
	2. Pemberdayaan Masyarakat.....	46
C	Analisis Data.....	57
D	Penguji Hipotesis.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		64
A	Kesimpulan.....	64
B	Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Judul	Hal
Tabel 1	Jadwal Penelitian	26
Tabel 2	Data jumlah sensus pemerintah desa	27
Tabel 3	Jumlah sensus Lembaga kemasyarakatan desa	28
Tabel 4	Sensus Lembaga adat desa	29
Tabel 5	batas wilayah Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara	38
Tabel 6	persentase jawaban responden mengenai pengumuman terhadap pengelolaan keuangan dana desa dapat meningkatkan transparansi	40
Tabel 7	persentase jawaban responden mengenai sosialisasi atas program atau kebijakan kepada masyarakat secara terbuka	41
Tabel 8	persentase jawaban responden mengenai merangkul masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memberikan usulan, ide, agasan terhadap kepentingan masyarakat itu sendiri	43
Tabel 9	persentase jawaban responden masyarakat bisa mendapatkan informasi tentang alokasi dana desa secara <i>real time</i>	44
Tabel 10	persentase jawaban responden masyarakat mudah mendapatkan informasi kebijakan alokasi dana desa	45
Table 11	persentase jawaban responden masyarakat mudah mendapatkan informasi kebijakan alokasi dana desa	47
Table 12	persentase jawaban responden mengenai Memperbaiki kehidupan Masyarakat	48
Table 13	persentase jawaban responden mengenai Prioritas bagi kelompok lemah atau kurang beruntung	50
Table 14	persentase jawaban responden mengenai Dilakukan melalui program peningkatan kapasitas	51
Table 15	Jumlah skor variabel X Alokasi Dana Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara	53
Table 16	Jumlah skor variabel Y Pemberdayaan Masyarakat Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara	55
Table 17	Skor dan rangking variabel Alokasi Dana Desa (X) dan Pemberdayaan Masyarakat (Y) di Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara	58

DAFTAR GAMBAR

Judul

- | | | |
|----------|----|---|
| Lampiran | 1 | Bukti penunjukan Dosen Pembimbing I |
| Lampiran | 2 | Bukti penunjukan Dosen Pembimbing II |
| Lampiran | 3 | Kartu konsultasi pembimbing I dan II |
| Lampiran | 4 | Tabel critical values of the Spearman's Ranked Correlation Coefficient |
| Lampiran | 5 | Perubahan judul skripsi |
| Lampiran | 6 | Foto Data Monografi Kependudukan Desa Budaya Lekaq Kidau |
| Lampiran | 7 | Foto Struktur Organisasi Kantor Desa Budaya Lekaq Kidau |
| Lampiran | 8 | Foto penampakan depan dan parkir Kantor Desa Budaya Lekaq Kidau yang baru dan lama |
| Lampiran | 9 | Foto Penyerahakan kuesioner kepada Aparatur Desa Lekaq Kidau yang terdiri dari tiga Lembaga |
| Lampiran | 10 | Foto pemberian kuesioner |
| Lampiran | 11 | Bukti telah melaksanakan penelitian |
| Lampiran | 12 | Pengantar kuesioner dan daftar kuesioner |
| Lampiran | 13 | Pengantar kuesioner dan daftar kuesioner |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kalimantan Timur merupakan salah satu Provinsi yang ada di Indonesia. Kalimantan Timur Tentunya memiliki banyak Desa, Seperti Provinsi-provinsi lain yang ada di Indonesia. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, yang mana Desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus urusan Pemerintahan atau rumah tangganya sendiri, dan juga mengurus kepentingan masyarakat desa berdasarkan Adat-istiadat yang dianut namun tetap berpedoman dalam sistem pemerintahan Negara Kesatun Republik Indonesia. Hal ini menjelaskan bahwa untuk mencapai Negara yang maju dimulai dari wilayah terkecil dulu yaitu Desa, hal ini juga dilakukan untuk mewujudkan upaya pelaksana Otonomi Daerah yang baik.

Penyelenggaraan urusan kewenangan rumah tangga Desa tersebut, serta memajukan suatu Desa dalam pelaksanaannya tentunya membutuhkan biaya atau dana yang memenuhi. Desa diberi dana oleh pemerintah pusat melalui Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), agar desa dapat secara mandiri mengelola keuangan desa sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dana desa yang dimiliki berasal dari sumber-sumber pendapatan desa dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 72 Ayat 1 Mengenai Sumber-sumber pendapatan Desa yaitu:

- a. Alokasi Anggaran Pendapatan dan Belajan Negara
- b. Bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi Daerah Kabupaten/Kota

- c. Alokasi Dana Desa yang merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota
- d. Bantuan keuangan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota
- e. Hiba dan sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ketiga dan lain-lain pendapatan Desa yang sah.

Sebagaimana yang dimaksud dari Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 72 Ayat 2 Huruf “d” Bahwa sumber pendapatan Desa berasal dari Alokasi Dana Desa yang merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota (APBD) dalam bentuk Alokasi Dana Desa (ADD).

Dengan demikian desa sangatlah berpengaruh bagi kehidupan masyarakatnya, untuk itu diperlukannya Alokasi Dana Desa sebagai sarana dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat seperti yang di jelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2023 Tentang Pengelolaan Transfer Ke Daerah Pasal 1, Ayat 9 menjelaskan “ Dana Desa adalah bagian dari TKD yang diperuntukkan bagi desa dengan tujuan untuk mendukung pendanaan penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan”.

Dengan adanya sumber-sumber dana yang jelas maka diharapkan dapat membantu masyarakat desa dalam memenuhi kebutuhannya, maka dari itu masyarakat desa sangat membutuhkan pemerintahan yang baik terutama yang ada di desa dalam memberdayakan masyarakatnya sesuai dengan penetapan Alokasi Dana Desa untuk pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat. Sehingga

dengan adanya prioritas penentuan dana desa diharapkan sangat membantu dalam mencapai tujuan kesejahteraan masyarakat desa.

Desa Budaya Lekaq Kidau berdiri diatas lahan seluas 198,4 km, berlokasi di Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur, berjarak kurang lebih 25 kilo meter dari Kota Tenggarong, wilayah utara Desa Budaya Lekaq Kidau berbatasan dengan Desa Teratak, sisi selatan berbatasan dengan Desa Tanjung Harapan, sisi timur dan barat dipisahkan oleh sungai Mahakam berbatasan dengan Desa Selerong. Desa Budaya Lekaq Kidau memiliki 5 RT dan jumlah penduduk sekitar 523 jiwa, yang terdiri dari penduduk Laki-laki yang berjumlah 284 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 239 jiwa.

Desa Budaya Lekaq Kidau dapat dilalui oleh transportasi darat dan air, untuk transportasi darat dapat dilalui dengan menggunakan motor dan mobil sedangkan untuk transportasi air bisa menggunakan perahu motor/kapal. Desa ini jaraknya tidak jauh dengan pusat kota kecamatan Sebulu dan pusat kota Kabupaten Kutai Kartanegara. Sehingga jika adanya program pemerintah kabupaten untuk pemberdayaan masyarakat, akses jalan yang dilalui tidak sulit. Dengan adangan wilayah yang strategis dapat dikatakan bahwa seharusnya Desa Budaya Lekaq Kidau dapat maju dan berkembang seperti Desa-desa yang ada di sekitarnya.

B. Rumusan Masalah

Pengertian masalah menurut Ulbert Silalahi (2012:44), “Masalah merupakan suatu kesulitan yang dirasakan, suatu perasaan tidak menyenangkan atas situasi dan gejala tertentu. Jika ada keraguan, kesangsian, kebingungan, atau

kemenduaan tentang suatu fenomena, itu dapat dianggap sebagai masalah penelitian”.

Menurut Sugiyono (2016:52), bahwa pada dasarnya penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang antara lain dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Untuk itu setiap penelitian yang akan dilakukan selalu berangkat dari masalah, baik penelitian murni maupun terapan, semuanya berangkat dari masalah, hanya untuk penelitian terapan, hasilnya langsung dapat digunakan untuk membuat keputusan.

Menurut Sugiyono (2017:290) “ Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian, yang jawabannya dicarikan melalui penelitian”.

Sedangkan Menurut Ulber Silalahi (2012:44) “ Masalah merupakan suatu kesulitan yang dirasakan, suatu perasaan tidak menyenangkan atas situasi dan gejala tertentu. Jika ada keraguan, kesangsian, kebingungan atau kemenduaan tentang suatu fenomena, itu dapat dianggap sebagai masalah peneliti”.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah adalah pertanyaan-pertanyaan yang dirasa merupakan suatu keraguan bagi peneliti sebagai awal kegiatan dan dicarikan melalui penelitian, sehingga permasalahan yang diangkat untuk penelitian adalah sebagai berikut:

“Apakah Alokasi Dana Desa Berpengaruh Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara”

C. Tujuan Penelitian

Dalam setiap bentuk penelitian diperlukan adanya suatu tujuan yang jelas agar dapat mempermudah dalam proses pelaksanaan penelitian tersebut, sehingga peneliti mengutip beberapa teori yaitu.

Menurut Sukandarrumidi (2013:111) tujuan penelitaian adalah untuk memperoleh suatu yang baru atau asli dalam usaha memecahkan suatu masalah yang setiap saat dapat timbul di masyarakat,

Yanuar Ikbar (2014:131) “tujuan penelitian adalah ingin mengetahui sesuatu, ingin mengungkapkan sesuatu, atau ingin mencari pemecah masalah tertentu, dan ingin segala sesuatu yang hendak yang di inginkan”.

Sugiyono (2017:290) “ dalam proposal tujuan penelitian terkait dengan rumusan masalah, yaitu untuk mengetahui segala sesuatu setelah rumusan masalah itu terjawab melalui pengumpulan data”.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian untuk mengetahui sesuatu yang baru serta mencari pemecah masalah sesuai dengan rumusan masalah agar masalah itu bisa terjawab melalui pengumpulan data. Sehingga peneliti menetapkan bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Apakah Alokasi Dana Desa Berpengaruh Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara
2. Untuk menguji hipotesis dan sampel yang telah dirumuskan.

3. Untuk mengembangkan Ilmu Pengetahuan yang telah didapatkan Diperguruan Tinggi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Widyagama Mahakam Samarinda.

D. Kegunaan Penelitian

Setiap peneliti diharapkan memiliki kegunaan, kegunaan tersebut yaitu kegunaan secara teoritis dan praktis, sebagaimana yang dikemukakan oleh Husaini dan Purnomo yang dikutip oleh Mansyhuri dan Zainiddin (2010:102) “kegunaan penelitian adalah terbagi menjadi dua, yaitu (i) kegunaan teoritis, dan (ii) kegunaan praktis, kegunaan teoritis, pengembangan ilmu pengetahuan (*science*), biasanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan konsep-konsep atau pengawasan dan disiplin kerja.

Kegunaan praktis, biasa disebut kegunaan ini untuk siapa. Pemerintah (*government*). Praktis, pimpinan perusahaan, (*businessman*) dan sebagainya. Pihak yang dimaksudkan tersebut tentunya manfaat itu dapat dipakai sebagai dasar untuk mengambil keputusan (*decetion making*) dan/atau kebijakan (*policy*) yang kebijaksanaan (*wisdom*) atau pembangunan kelembagaan”.

Andi Prastowo (2016:157) “penelitian, karya ilmiah pada umumnya, sederhana apa pun bentuknya jelas bermanfaat. Manfaat yang dimaksudkan disesuaikan dengan tujuan. Sebuah makalah yang hanya terdiri dari beberapa halaman bermanfaat untuk mengungkapkan suatu gejala sosial dalam rangka memenuhi tugas akhir mata kuliah. Meskipun demikian, sebagai karya ilmiah, kesederhanaan tidak melupakan kualitas objektivitasnya sebab objektivitas adalah ciri utama penelitian”.

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan secara teoritis maupun praktis berupa sumbangan ilmiah untuk diteliti lebih lanjut.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan dalam bidang pengetahuan tentang Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara.
 - b. Dapat digunakan sebagai acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya dibidang Alokasi Dana Desa dan Pemberdayaan Masyarakat.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi instansi, penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan pemberdayaan di Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara.
 - b. Sebagai bahan perbandingan dan informasi bagi pihak-pihak yang akan mengadakan penelitian selanjutnya terutama bagi yang tertarik dengan permasalahan yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori dan Konsep

1. Teori

Menurut Lawrence W. Neuman (2007:73). “Teori dalam ilmu sosial adalah suatu sistem gagasan dan abstrak yang mendaftarkan dan mengorganisir sebagai pengetahuan manusia tentang duani sosial shingga mempermudah pemahaman manusia tentang dunia sosial”.

Sugiyono (2012:54) mendefenisikan, Alur atau penalaran, yang merupakan seperangkat konsep, defenisi dan prposisi yang disusun secara sistematis, secara umum teori mempunyai tiga fungsi, yaitu menjelaskan, meramalkan dan pengendalian gejala”.

Hoy dan Miskel dalam (2010:55) menyatakan bahwa, “Teori adalah seperangkat konsep, defenisi dala proposisi yang dapat digunakan untuk mengungkapkan dan menjelaskan perilaku dalam berbagai organisasi”.

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa teori yang baik harus didasarkan pada data, mampu menyajikan esensi atau realitas, dan memiliki kemampuan menjelaskan, meramalkan, serta mengendalikan gejala yang diamati.

Dalam konteks penelitian, teori dan konsep merupakan landasan untuk pembahasan, karena keduanya merupakan alur pikir logs dan bersifat abstrak yang hanya dapat dimengerti dalam pikiran manusia. Setiap penelitian

memanfaatkan teori sebagai kerangka referensi untuk memadu analisis dan interpretasi data.

2. Konsep

Menurut Rianto Adi (2010:10) berpendapat bahwa “Konsep adalah merupakan abstrak dari gejala atau fenomena yang akan diteliti, perilaku penyimpangan misalnya adalah suatu konsep yang dipakai untuk menggambarkan fenomena bunuh diri, kejahatan, dan lainnya. Dengan kata lain, konsep merupakan generasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama. Atau dapat pula dikatakan bahwa konsep adalah suatu kata atau lembaga yang menggambarkan kesamaan-kesamaan dalam berbagai gejala walaupun berbeda. Artinya, walaupun bunuh diri, pelacuran, pembunuhan berbeda satu sama lain, tetapi semuanya dapat digolongkan dalam kategori “perilaku penyimpangan” atas dasar kesamaan-kesamaan dalam ciri perilaku tertentu”.

Syaiful Sagala (2011:71) “Konsep merupakan buah pemikiran seseorang atas kelompok orang yang dinyatakan dalam definisi sehingga melahirkan produk pengetahuan meliputi prinsip, hukum dan teori. Konsep diperoleh dari fakta, peristiwa, pengalaman, melalui generalisasi dan berfikir abstrak. Konsep dapat juga mengalami perubahan disesuaikan dengan fakta atau pengetahuan baru. Kegunaan konsep ialah untuk menjelaskan dan meramalkan”.

Komaruddin (2007:122) “ Konsep merupakan suatu kegiatan intelek untuk menangkap sesuatu. Sedangkan dari segi obyektif, konsep merupakan

suatu yang ditangkap oleh kegiatan intelek tersebut. Hasil dari tangkapan akal manusia itulah yang dinamakan konsep”.

Dari pengertian tersebut dapat di simpulkan, bahwa konsep merupakan buah pemikiran seseorang yang dinyatakan dalam defenisi serta kegiatan intelek untuk menangkap atau memperoleh pengalaman secara abstrak.

3. Manajemen Keuangan Daerah

Seluruh kegiatan yang berkaitan dengan keuangan daerah, termasuk, perencanaan, pelaksanaan, pelaporan hal ini dijelaskan.

Menurut Anwar (2019:5) manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan.

Menurut Irfani (2020:11) manajemen keuangan dapat didefenisikan sebagai aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

Menurut Kuswandi (2016:) keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah yang dapat dinilai dengan uang dan segala sesuatu berupa uang dan barang yang dapat dijadikan milik daerah yang berhubungan dengan pelaksana hak dan kewajiban tersebut.

Dari pengertian tersebut dapat di simpulkan bahwa manajemen keuangan daerah adalah aktivitas pengelolaan keuangan daerah serta

pengalokasian secara efektif dan efisien untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

4. Desa

Desa secara garis besar adalah kesatuan masyarakat hukum dengan penyelenggaraan rumah tangga berdasarkan hak asal-usul dan Adat istiadat hal ini dijelaskan. Menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menjelaskan “Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usus, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

Selanjutnya hal ini juga dijelaskan oleh Soetardjo yang dikutip Hanif Nurcholis (2017:20) mengatakan bahwa desa adalah “lembaga asli pribumi yang mempunyai hak mengatur rumah tangga sendiri berdasarkan hukum adat”.

Sedangkan menurut Setiady (2013 : 83), Desa sebagai salah satu jenis persekutuan hokum teritorial, persekutuan teritorial adalah kelompok dimana anggota-anggotanya merasa terikat satu dengan yang lain karena merasa dilahirkan dan menjalani kehidupan di tempat atau wilayah yang sama.

Mengenai hal tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat yang memiliki kewenangan penuh dalam mengatur dan

mengurus pemerintahannya sendiri serta memiliki teritorial dimana anggotanya-anggotanya merasa terikat.

5. Alokasi Dana Desa

Secara garis besar Alokasi Dana Desa adalah dana yang diberikan kepada desa yang berasal dari dana perimbangan keuangan pemerintah pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota hal ini dijelaskan.

Menurut Hanif N (2011:88-89) Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar desa untuk mendanai kebutuhan desa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan serta pelayanan masyarakat. Sedangkan menurut Syachbrani (2012 :12) Aloksi Dana Desa adalah bagian keuangan desa yang diperoleh dari hasil pajak daerah dan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang dimaksud dengan alokasi dana desa (ADD), adalah” dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam anggaran dana belanja daerah.” Kabupaten /kota setelah dikurangi dana Alokasi khusus.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa,” Alokasi Dana Desa, selanjutnya disingkat ADD, adalah dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam

anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota setelah dikurangi dana alokasi khusus.”

6. Tujuan Dana Desa

Adanya dana desa tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai, Peraturan Menteri Desa Nomor 11 Tahun 2019 tentang prioritas penggunaan dana desa sebagai berikut:

1. Menangulangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan
2. Mengangkat perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat desa dan pemberdayaan masyarakat
3. Meningkatkan pembangunan infrastruktur perdesaan
4. Meningkatkan pengamalan nilai-nilai keagamaan, social budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan social
5. Meningkatkan ketentraman dan ketertiban masyarakat
6. Meningkatkan pelayanan pada masyarakat desa dalam rangka pengembangan kegiatan social dan ekonomi masyarakat
7. Medorong peningkatan keswadayaan dan gotong royong masyarakat
8. Meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa melalui badan usaha milik Dea (BUMDesa).

7. Prinsip-prinsip Penggunan Dana Desa

.Dalam penetapan dana desa tentunya mempunyai prinsip-prinsip penggunaan dana desa prioritas pembangunan dana desa perlu diperhatikan prinsip-prinsip-prinsip penguanaandana desa hal ini di atur dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik

Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa antara lain:

- a. Keadilan yaitu, mengutamakan hak dan kepentingan seluruh warga desa tanpa membeda-bedakan
- b. Kebutuhan prioritas yaitu, mendahulukan kepentingan desa yang lebih mendesak, lebih membutuhkan, dan berhubungan langsung dengan kepentingan sebagian besar masyarakat
- c. Kewenangan desa yaitu, mengutamakan kewenangan hak asal usul dan kewenangan local bersekala desa
- d. Partisipatif yaitu, mengutamakan prakarsa dan kreativitas masyarakat
- e. Swakelola dan berbasis daya desa yaitu, pelaksanaan secara mandiri dengan pendayagunaan sumber daya alam desa, mengutamakan tenaga, pikiran, dan keterampilan warga dan kearifan local
- f. Tripologi desa yaitu, mempertimbangkan keadaan dan kenyataan karakteristik, geografis, sosiologis, antropologis, ekonomi, dan ekologi desayang khas. Serta perubahan atau perkembangan dankemajuan desa

8. Prioritas Penggunaan Dana Desa

Adapun prioritas penggunaan dana desa sebagai berikut di atur dalam Peraturan Menteri Desa Nomor 11 Tahun 2019 tentang prioritas penggunaan dana desa, ketentuan pasal 1 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

- 1) Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain yang selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memilikibatas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus

urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak usul dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- 2) Dana desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.
- 3) Pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.
- 4) Pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.
- 5) Anggaran pendapatan dan belanja Desa yang selanjutnya disingkat APBDesa adalah rencana keuangan tahunan pemerintah desa yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa, dan ditetapkan dengan peraturan desa.

- 6) Rencana pembangunan jangka menengah desa yang selanjutnya disingkat RPJM Desa adalah dokumen perencanaan desa untuk periode 6 (enam) tahun.

Penggunaan dana desa diprioritaskan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa terutama, untuk peningkatan kualitas hidup, penanggulangan kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat, diantaranya:

Penggunaan dana desa untuk bidang pembangunan desa diarahkan untuk pengadaan, pembangunan, dan pemeliharaan.

1. Sarana prasarana desa, meliputi:
 - a. Lingkungan pemukiman antara lain, pembangunan rumah sehat, pedestrian, drainase, dan tempat pembuangan sampah
 - b. Transportasi antara lain, jalan pemukiman, jalan desa jembatan penghubung antara desa
 - c. Energy antara lain, pembangkit listrik, tenaga disel, jaringan distribusi tenaga listrik
 - d. Informasi dan komunikasi antara lain, internet, telepon umum, website desa
- 1) Sarana prasarana sosial pelayanan dasar, meliputi:
 - a. Kesehatan masyarakat antara lain, air bersih MCK, posyandu, polides
 - b. Pendidikan dan kebudayaan antara lain, perpustakaan desa.
- 2) Sarana prasarana usaha ekonomi desa, meliputi:
 - a. Usaha ekonomi pertanian bersekala produktif untuk ketahanan pangan antara lain, lumbung desa, perahu penangkap ikan

- b. Usaha ekonomi pertanian atau lainya bersekala produktif yang difokuskan pada kebijakan satu desa, satu produk unggul yang meliputi aspek produksi, distribusi, dan pemasaran antara lain, pasar desa, penggilingan padi, bengkel motor
- 3) Saran prasarana pelestarian lingkungan hidup, meliputi:
- a. Kesiapsiagaan menghadapi bencana alam
 - b. Penangan bencana alam
 - c. Penanganan kejadian luar biasa lainnya
 - d. Pelestarian lingkungan hidup

Selanjutnya Pembangunan dana desa untuk bidang pemberdayaan masyarakat desa diarahkan untuk:

1. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan desa.
2. Pengembangan kapasitas desa
3. Pengembangan ketahanan masyarakat
4. Pengembangan sistem informasi desa
5. Dukungan pengelolaan pelayanan sosial dasar di bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan perempuan dan anak, serta pemberdayaan masyarakat marginal dan anggota masyarakat desa penyandang disabilitas
6. Dukungan permodalan dan pengelolaan oleh sekelompok produktif yang dikelola oleh BUMDes

7. Dukungan pengelolaan usaha ekonomi oleh sekelompok masyarakat, koperasi atau lembaga ekonomi masyarakat desa lainya
8. Dukungan pengelolaan kegiatan hidup
9. Pembangunan kerjasama antar desa dan kerjasama desa dengan pihak ketiga
10. Dukungan kesiapsiagaan menangani bencana alam
11. Bidang kegiatan pemberdayaan masyarakat desa lainya yang sesuai analisis kebutuhan desa dan ditetapkan dalam masyarakat desa

9. Pemberdayaan

Secara garis besar pemberdayaan merupakan Usaha dalam meningkatkan kapabilitas kemampuan masyarakat dengan cara mendorong, membangkitkan, memotivasi hal ini di perjelas. Menurut Edi Suharto (2014:57) “Pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empowerment*), berasal dari kata ‘*power*’ (kekuasaan atau keberdayaan)”.

Suryana (2010:18), mengungkapkan bahwa inti dari pemberdayaan adalah meliputi tiga hal “pengembangan (*enabling*), memperkuat potensi atau daya (*empowering*), terciptanya kemandirian”.

Edi Suharto (2014:58) “Pemberdayaan merujuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam (a) memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan sajabebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan; (b) menjangkau sumber-sumber produktif yang mungkin mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang

dan jasa-jasa yang mereka perlukan; dan (c) berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka”.

Mengenai hal tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemberdayaan adalah kemampuan orang atau sekelompok rentan yang memiliki potensi dalam hal pengembangan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya.

10. Masyarakat Desa

Secara umum Masyarakat Desa merupakan sekelompok orang yang tinggal di suatu tempat dan saling berkaitan satu sama lain ini di perjelas. Menurut Edi Suharto (2014:47) “ Masyarakat adalah sekelompok orang yang memiliki perasaan sama atau menyatu satu-sama lain karena mereka saling berbagi identitas, kepentingan-kepentingan yang sama, perasaan memiliki, dan biasanya satu tempat yang sama”.

Menurut J.T Jayadinata dan I.G.P Pramadika (2006:89) “ Masyarakat desa merupakan objek pembangunan manusia seutuhnya agar mampu membangun dan subjek pembangunan yang memegang peranan sepanjang proses pembangunan desa”.

Menurut Soerjono Soekanto (2006:166) bahwa “Masyarakat pedesaan pada hakikatnya bersifat grandul. Warga suatu masyarakat pedesaan mempunyai hubungan yang lebih erat dan lebih mendalam ketimbang hubungan mereka dengan warga masyarakat pedesaan lainya. Sistem kehidupanya berkelompok atas dasar sistem kekeluargaan”.

Mengenai hal tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa masyarakat desa adalah sekelompok orang merupakan subjek pembangunan manusia agar mampu membangun serta memiliki hubungan atau perasaaan yang lebih erat satu sama lain.

11. Pemberdayaan Masyarakat

Secara garis besar Pemberdayaan Masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi masyarakat hal ini di perjelas. Menurut Adisasmita (2013: 78) pemberdayaan masyarakat adalah upaya pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya masyarakat pedesaan secara lebih efektif dan efisien, Selanjutnya menurut Alfitri (2011:22) Pemberdayaan Masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial.

Menurut Peraturan Pemerintah Daerah Mahakam Ulu Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pengakuan, Perlindungan, Pemberdayaan, Masyarakat Hukum Adat Dan Lembaga Adat, “Pemberdayaan adalah rangkaian upaya membangun daya upaya dengan mendorong motivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkan aspek-aspek keperibadian, pengetahuan sistem nilai dan keterampilan kerja agar supaya kondisi dan keberadaan adat istiadat, kebiasaan-kebiasaan masyarakat dan lembaga adat dapat berkembang sehinggadapat berperan positif dalam pembangunan Nasional dan berguna bagi masyarakat bersangkutan.”

12. Tahapan-tahapan Pemberdayaan Masyarakat

Tentunya pemberdayaan masyarakat mempunyai tahapan yang meliputi Menurut Suryana (2010: 23), tahapan pemberdayaan diantaranya:

1. Tahapan penyadaran dan pembentukan prilaku menuju perilaku sadar dan peduli
2. Tahapan transportasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran dalam pembangunan
3. Tahapan peningkatan kemampuan kemampuan intelektual kecakapan keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian.

13. Tujuan Pemberdayaan

Adapun tujuan dari pemberdayaan adalah sebagai berikut Menurut Mardikanto dan Soebianto (2013 : 113) tujuan pemberdayaan terbagi menjadi beberapa kategori :

1. Perbaikan pendidikan, artinya bahwa pemberdayaan harus dirancang sebagai suatu bentuk pendidikan yang lebih baik
2. Perbaikan ekseibilitas, artinya harus adanya perbaikan ekseibilitas dengan sumber informasi/ inovasi, sumber pembiayaan, penyedia produk dan peralatan dan lembaga pemasaran
3. Perbaikan tindakan, artinya diharapkan akan terjadinya tindakan-tindakan yang semakin baik

4. Perbaikan pendapat, diharapkan akan dapat memperbaiki pendapat/masukan-masukan dari orang lain
5. Perbaiki usaha diharapkan dapat memperbaiki pendapatan yang diperoleh
6. Perbaikan kehidupan diharapkan dapat memperbaiki kehidupan setiap keluarga dan masyarakat
7. Perbaikan lingkungan karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas
8. Perbaikan masyarakat diharapkan akan dapat terwujud kehidupan masyarakat yang lebih baik

B. Hipotesis

Menurut Iqbal (2012:13) hipotesis adalah proposisi yang masih bersifat sementara dan harus diuji kebenarannya proposisi adalah suatu konsep. Sedangkan. Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Di duga Alokasi Dana Desa berpengaruh terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara

H_o : Di duga Alokasi Dana Desa tidak berpengaruh terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara

Berdasarkan pendapat di atas mengenai hipotesis dan dikaitkan dengan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti mengemukakan hipotesis sebagai berikut: “Di duga Alokasi Dana Desa Berpengaruh Terhadap Pemberdayaan

Masyarakat Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara”.

C. Defenisi Konsepsional

Defenisi konsepsional adalah suatu konsep untuk membatasi pengertian tentang suatu hal. Defenisi konsepsional ini dimaksudkan untuk menjelaskan dan menghindari kesalah pahaman konsep yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memberikan defenisi konsepsional sebagai berikut:

1. Alokasi Dana Desa dapat didefenisikan sebagai dana yang dialokasikan pemerintah Kabupaten/Kota ke Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, melalui dana perimbangan, setelah dikurangi dana alokasi dana khusus. Dana ini kemudian disalurkan ke rekening kas Desa.
2. Pemberdayaan Masyarakat merupakan kemampuan dan keterampilan serta bakat yang di miliki oleh masyarakat, untuk membangkitkan kesadaran akan potensi sumber daya yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.

D. Defenisi Oprasional

Defenisi oprasional adalah suatu defenisi yang diberikan kepada suatu variable dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu oprasional yang diperlukan untuk mengukur variable tersebut.

Menurut pendapat Arifin (2014: 190), Defenisi Oprasional adalah defenisi khusus yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefenisikan dapat diamati, dan dilaksanakan oleh peneliti lain.

menurut Nazir (2014: 110), Defenisi Oprasional adalah suatu defenisi yang diberikan kepada variable atau konstruk dengan cara memberikan arti atau

mempesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu oprasional yang diperlukan untuk mengukur konstrak atau variable tersebut.

Dalam suatu penelitian terdapat variabel yang merupakan permasalahan yang ada dalam penelitian. Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono (2020:68) adalah suatu karateristi atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau di observasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untu dijadikan pelajaran dan kemudian ditari kesimpulanya. Variabel dalam penelitian terdiri dari variabel bebas *independen variabel* dan variabel terait *dependen variabel*.

Penetapan variable menurut Sugiyono (2003:67) “Untuk menentukan kelompok teori apa yang perlu dikemukakan dalam Menyusun kerangka berfikir untuk pengajuan hipotesis, maka harus ditetapkan terlebih dahulu dalam variable penelitian. Bebrapa jumlah variable yang diteliti, dan apakah nama setiap variable, merupakan titik tolak untuk menentukan teori yang akan dikemukakan”.

Defenisi oprasional yang diperlukan untuk mengukur variable -variabel yang diteliti dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- A. Independent variable atau Alokasi Dana Desa adalah bagian keuangan desa yang diperoleh dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa yang dibagikan secara proposional.

Indikator, meliputi:

1. Meningkatkan penyelenggaraan Pemenrintah Desa
2. Meningkatkan kemampuan Lembaga Kemasyarakatan
3. Meningkatkan pemerataan pendapatan

4. Membantu meringankan beban masyarakat
5. Meningkatkan Pelayanan pada Masyarakat Desa

B. Dependen variable atau Pemberdayaan Masyarakat menurut Soeharto (2011 : 50), dengan indikator, meliputi:

1. Kegiatan yang terancang dan kolektif
2. Memperbaiki kehidupan masyarakat
3. Prioritas bagi kelompok lemah atau kurang beruntung, dan
4. Dilakukan melalui program peningkatan kapasitas.

E. Jenis Penelitian

Dengan mengacu pada tujuan yang ingin di capai dalam penelitian yaitu. Penelitian dengan menggunakan pendekatan survei melalui kuisioner. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2015:13) “ metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada falsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk mengujihipotesis yang ditetapkan “.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jadwal Penelitian

Dalam setiap penelitian dan penulisan skripsi, tentu saja melalui beberapa tahapan yaitu mulai dari tahapan awal, tahapan pelaksanaan hingga ketahap penyelesaian. Adapun jadwal penelitian yang telah peneliti tentukan terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut :

Tabel 1, Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022				2024			
		1	2	3	4	7	8		
1	Observasi lokasi yang akan diteliti								
2	Persetujuan judul dan penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi 1 dan Pembimbing Skripsi 2								
3	Pembuatan Proposal Penelitian dan Konsultasi								
4	Seminar Proposal								
5	Penelitian Lapangan dan Pembuatan Hasil Penelitian								
6	Seminar Hasil								
7	Pendadaran								

Sumber : Jadwal Penelitian Skripsi 2022-2024

B. Populasi

1. Populasi

Menurut Sukandarrumidi (2012: 47) populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama.

Sedangkan menurut Sukmadinata (2011:108) “populasi adalah kelompok besar wilayah yang menjadi lingkup penelitian kita”.

Menurut Sugiyono (2022 : 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan penengertian diatas, maka yang menjadi sasaran populasi dalam penelitian ini adalah Perangkat Desa periode tahun 2023-2024. Jumlah populasi adalah sebanyak 66 orang dan terdiri dari 3 Lembaga yaitu Pemerintah Desa, LKD, dan LAD, yang akan menjadi objek penelitian sehingga perlu dilakukan sensus.

Tabel 2. Data jumlah Sensus Pemerintah Desa

No	Jabatan	Jumlah pegawai	Keterangan Setatus
1	Kepala Desa	1	PNS
2	Sekretaris Desa	1	PNS
3	Kepala Kasi Pemerintah	1	P3K
4	Kepala Kesra dan Pelayanan	1	-
5	Kepala Urusan Umum dan Perencanaan	1	-
6	Kepala Urusan Keuangan	1	-
7	Aparatur Desa	5	-
Jumlah		11	

Sumber : Pemerintah Desa

Berdasarkan jumlah sensus aparatur kantor desa budaya lekaq kidau berdasarkan jumlah pegawai berjumlah 11 orang, sedangkan keterangan bersetatus PNS ada 2 orang dan yang bersetatus P3K 1 orang, tidak bersetatus berjumlah 10 orang.

Untuk mengetahui jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa yang ada di Desa Budaya Lekaq Kidau dilihat pada tabel di halaman berikut bawah ini:

Tabel 3. Jumlah Sensus Lembaga Kemasyarakatan Desa.

No	Jabatan	Jumlah Lembaga
1	a. Ketua RT 001 b. Sekretaris c. Bendahara	3
2	a. Ketua RT 002 b. Sekretaris c. Bendahara	3
3	a. Ketua RT 003 b. Sekretaris c. Bendahara	3
4	a. Ketua RT 004 b. Sekretaris c. Bendahara	3
5	a. Ketua RT 005 b. Sekretaris c. Bendahara	3
6	PKK a. Ketua b. Wakil ketua c. Sekretaris d. Bendahara e. Ketua pokja 1 1) Anggota 2) Anggota f. Ketua pokja 2 1) Anggota 2) Anggota g. Ketua pokja 3 1) Anggota 2) Anggota	19

	<ul style="list-style-type: none"> h. Ketua pokja 4 <ul style="list-style-type: none"> 1) Anggota 2) Anggota i. Ketua pokja 5 <ul style="list-style-type: none"> 1) Anggota 2) Anggota 	
7	<ul style="list-style-type: none"> Karang Taruna <ul style="list-style-type: none"> a. Penanggung jawab b. Ketua c. Wakil ketua d. Sekretaris e. Bendahara f. Bidang Pendidikan dan keagamaan g. Bidang kewirausahaan h. Bidang seni dan olahraga 	9
8	<ul style="list-style-type: none"> LPM <ul style="list-style-type: none"> a. Ketua b. Wakil ketua c. Sekretaris d. Bendahara e. Seksi bidang agama dan adat f. Seksi kelembagaan g. Seksi hukum h. Seksi pembangunan i. Seksi komunikasi 	9
Jumlah		52

Sumber : Lembaga Desa Budaya Lekaq Kidau

Berdasarkan tabel di atas, jumlah Lembaga kemasyarakatan desa berjumlah 52 orang. Untuk mengetahui jumlah Lembaga Adat Desa yang berada di Desa Budaya Lekaq kidau dilihat pada tabel pada di bawah ini:

Tabel 4. Sensus Lembaga Adat Desa

No.	Jabatan	Jumlah Lembaga
1.	Kepala Adat	1
2..	Sekretaris Adat	1
3.	Bendahara Adat	1
Jumlah		3

Sumber : Lembaga Adat Desa Budaya Lekaq Kidau

Berdasarkan tabel di atas Lembaga Adat Desa berjumlah 3 orang terdiri dari kepala desa, sekretaris adat dan bendahara adat. Berdasarkan ketiga tabel di atas peneliti mengambil data sensus sebagai populasi penelitian jumlah keseluruhan dari aparat desa dan Lembaga desa berjumlah 66 orang.

C. Gejala yang dihadapi

Menurut Sugiyono (2013:32). “Macam-macam skala pengukuran berupa : berupa skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio, dari pengukuran itu akan diperoleh data nominal, ordinal, interval, dan rasio”.

Selanjutnya Sugiyono (2011:4) menjelaskan bahwa, “Data nominal adalah data yang hanya dapat digolongkan secara terpisah”. Sedangkan “Data kontinum adalah data yang bervariasi menurut tingkatan dan ini diperoleh dari hasil pengukuran.

Menurut Sutrisno Hadi (2004:90), “Gejala nominal yang dapat digolong-golongkan secara terpisah, secara deskrip, secara kategorik. Sedangkan gejala kontinum adalah gejala yang bervariasi menurut tingkatannya. Gejala ini memiliki kontinuitas dan ciri-ciri yang dapat digunakan untuk menggolongkan subjek pendukung gejala”.

Berdasarkan pendapat di atas, pemahaman penelititentang skala pengukuran dan jenis data yang dihasilkan dari pengukuran tersebut menjadi kunci dalam statistic dan peneliti, dimana setiap skala memiliki karakter-karakter, dan kegunaanya masing-masing, sakala nominal memberikan data yang terpisah,

sedangkan skala kontinum melibatkan variabilitas yang berdasarkan tingkatan yang diukur.

Dari pendapat di atas, maka penelitian ini hanya mengukur gejala kontinum, sebab gejala ini memiliki kontinuitas ciri-ciri, yang dapat di gunakan untuk menggolongkan subjek pendukung. Subjek pendukung tersebut digunakan secara langsung dalam menilai suatu penelitian.

D. Alat Pengukur Data

Berdasarkan karakteristik gejala kontinum yang dihadapi. Peneliti ini memiliki skala ordinal sebagai alat pengukur data yang relevan. Skala ordinal memungkinkan peneliti untuk menggolongkan atau menilai variabel dengan tingkatan yang memiliki, urutan tetapi jarak antar tingkatannya tidak tetap.

Menurut Sugiyono (2015 : 15), instrument penelitian adalah satu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrument penelitian digunakan sebagai alat pengumpulan data, dan instrument yang lazim digunakan dalam penelitian adalah beberapa beberapa daftar pertanyaan serta kuesioner yang disampaikan dan diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel data penelitian pada saat observasi dan wawancara.

Ulbert Silalahi (2012:220) mengatakan bahwa, “Skala ordinal menurut kategori respons dari tingkat yang terendah ke tingkat tertinggi menurut atribut dalam suatu urutan atau orde tertentu. Ukuran ordinal menunjukkan perbedaan berdasarkan urutan yang berjenjang berdasarkan urutan logis sesuai dengan besaran tingkatan kategori yang dimiliki, jika pada tiap kategori atau jenjang respons diberi angka, angka yang digunakan dalam skala ordinal adalah *non*

quantitative sebab angka tersebut hanya menunjukkan *relative positions* dalam suatu seri urutan”.

Masri sigarimbun dan sofian Effendi (1995:110). ”Dalam memberikan skor gejala kontinum dapat digunnakan jenjang 3 (1, 2, 3), jenjang 5 (1, 2, 3, 4, 5), dan jenjang 7 (1, 2, 3, 4, 5, 5, 6, 7), jenjang mana yang lebih cocok digunakan tergantung dari populasi penelitian”.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahahwa peneliti menggunakan skala ordinal dengan tingkatan. Jawaban responden diurutkan dari tingkat paling rendah hingga tingkatanpaling tinggi, dan setiap pilihan jawaban pertanyaan diberi nilai sesuai dengan tingkatanya. Rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Bila responden menjawab (a) diberi nilai 3
2. Bila responden menjawab (b) diberi nilai 2
3. Bila responden menjawab (c) diberi nilai 1

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2011:137), mengumpul data dapat dailakukan dalam berbagai *setting*, berbagaisumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting) /survey atau lain-lain. Bila dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder, selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner, observasi, dan gabungan ketiganya.

1. Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melkukan penelitian langsung terhadap kondisi objek yang mendukung kegiatan penelitian,

sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Penelitian ini melakukan pengamatan dengan menggunakan indaran pengelihatan tidak dengan mengajukan pertanyaan pertanyaan, hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai yang mencakup tentang pemberdayaan masyarakat desa.

2. Wawancara adalah Pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara menjawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.
3. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara mengirim pertanyaan untuk diisi oleh responden, dilakuk dengan menyebarkan *form*
4. kuesioner yang berisi pertanyaan meliputi Pengaruh Anggaran Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat untuk mebdapatkan informasi yang dibutuhkan serta mendukung penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data tersebut dikumpulkan, kemudian data tersebut dengan menggunakan teknik pengolahan data. Analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini bertujuan menjawab serta membuktikan apakah Anggaran Dana Desa berpengaruh terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara.

Menurut Sugiyono (2013 : 206), analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah

mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variable yang diteliti. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Menurut Sidney (2011 : 255-256), Guna menjawab hipotesis yang telah dirumuskan, peneliti menggunakan koefisien Rank Spearman (r_s) analisis ini dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel yaitu Anggaran Dana Desa (independen variabel) dan Pemberdayaan Masyarakat (dependen variabel).

1. Apabila tidak ditemukan himpunan yang berangkat sama maka dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n d_i^2}{N^3 - N}$$

S = koefisien korelasi rank spearman

N = banyaknya ukuran sampel

$\sum d_i^2$ = jumlah keseluruhan d_i^2 yang merupakan harga masing-masing objek diperoleh dari selisih antaran X dan Y

2. Apa bila ditemukan himpunan yang sama berangka sama dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$$

Rumus kurang sama

r_s = koefisien korelasi rank spearman

$\sum X^2$ = jumlah rangking yang sama pada variabel x

$\sum Y^2$ = jumlah rangking yng sama pada y

$\sum d_i^2$ = jumlah hasil pengurangan antara rangking yang terdapat variabel dan y melalui pengkuadratan.

Cara menghitung angka kuadrat X dan angka kuadrat Y, maka dihitung masing-masing kuadrat dengan cara :

$$1. \sum x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_x$$

$$2. \sum y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_y$$

Jika menguji tingkat korelasi antara independen dan dependen variabel dipergunakan tabel harga-harga kritis r_s koefisien korelasi Rank Spearman, jika r_s hitung lebih besar dari r_s tabel maka hipotesis H_a diterima dan jika r_s tabel lebih besar dari r_s hitung maka menerima H_o

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran umum lokasi penelitian

1. Kondisi umum Desa Budaya Lekaq Kidau

Desa Budaya Lekaq kidau adalah sebuah desa yang didiami oleh suku Dayak etnis kenyah yang terletak di Kecamatan Sebulu, Kabupaten Kutai Kartanegara ,Kalimantan Timur. Di Desa Budaya Lekaq Kidau ini kita dapat melihat keindahan lingkungan suku Dayak etnis kenyah yang masih terjaga tradisi dan keasliannya seperti Lamin (Rumah Panjang), Patung nenek moyang, dan rumah-rumah tradisional.

Untuk mencapai Budaya Lekaq Kidau yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Sebulu ini, bisa ditempuh dengan jalur darat kemudian melanjutkan menggunakan kapal ferry penyeberangan atau menggunakan kapal motor menyusuri aliran sungai Mahakam.

Desa Budaya Lekaq Kidau merupakan wilayah Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur dan mempunyai wilayah seluas 189,81 Km^2 , yang terbagi menjadi 5 rukun tetangga (RT) dengan posisi jarak dengan Ibu Kota Kecamatan 16 Km.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Sesuai dengan arahan pembangunan dan kebijakan yang telah di sampaikan maka visi Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu

Kabupaten Kutai Kartanegara adalah “*mewujudkana masyarakat yang sejahtera dan pembangunan desa secara berkesinambungan*”.

b. Misi

1. Menciptakan iklim pemerintahan kecamatan yang kondusif
2. Menumbuh perekonomian masyarakat dan kesejahteraan masyarakat di wilayah pedesaan
3. Memberi kemudahan pengurusan administrasi kependudukan dan catatan sipil.
4. Melakukan pengawasan pengendalian wilayah yang berhubungan dengan ketentraman dan ketertiban.
5. Melakukan pembinaan dan pelatihan dalam pengembangan usaha bagi masyarakat.
6. Melaksanaakan pemberdayaan masyarakat dan swadaya gotong royong dalam masyarakat.

3. Struktur organisasi

a. Kepala Desa

bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa mengurus pemerintahan yang menjadi kewenangan desa, seperti administrasi kependudukan, kependudukan , pertahanan, perizinan, ketentraman dan ketertiban.

b. Sekretaris Desa

Bertanggung jawab langsung kepada kepala desa, membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Dan memberikan

pelayanan teknis administrasi kepada seluruh perangkat pemerintah desa dan masyarakat.

- a) Kepala urusan umum dan perencanaan
 - b) Kepala urusan keuangan
 - c) Staf perangkat desa
- c. Seksi pemerintah
- mempunyai tugas membantu Kepala Desa dalam menyiapkan bahan perumusan kebijaksanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan dan Pertanahan.
- a) Staf perangkat desa
- d. Seksi kesejahteraan dan pelayanan
- Bertugas membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas operasional di bidang kesejahteraan dan pelayanan.
- a) Staf perangkat desa

Tabel 5. batas wilayah Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu
Kabupaten Kutai Kartanegara

No.	Arah	Batas wilayah Desa
1.	Sebelah Utara	Berbatasan dengan Desa Teratak Kec. Muara Kaman
2.	Sebelah Selatan	Berbatasan dengan Desa Tanjung Harapan
3.	Sebelah Timur	Berbatasan dengan Desa Selerong
4.	Sebelah Barat	Berbatasan Dengan Desa Selerong

Sumber data : *Profil Desa Budaya Lekaq Kidau*

B. Penyajian Data

Telah ditemukan bahwa penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sebab akibat dari dua variabel yang diselidiki yaitu Alokasi Dana Desa sebagai variabel X dan Pemberdayaan Masyarakat sebagai variabel Y di Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara.

Dalam bab ini peneliti menyajikan data-data yang diperoleh dilapangan melalui daftar pertanyaan kepada masing-masing responden sebanyak 55 orang, baik variabel Alokasi Dana Desa maupun variabel Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara.

Untuk mengukur variabel Budaya Organisasi dan Pelayanan Publik, peneliti menggunakan 5 (Lima) indikator yaitu 5 (Lima) indikator untuk Alokasi dana Desa dan 4 (empat) indikator untuk Pemberdayaan Masyarakat Kemudian indikator dari variabel X diberikan 5 (Lima) pertanyaan dan variabel Y diberikan 4 (empat) pertanyaan dan setiap pertanyaan disediakan 3 (tiga) jawaban.

1. Alokasi Dana Desa

Sebagaimana yang telah peneliti jelaskan diatas bahwa untuk mengukur variabel Alokasi Dana Desa maka peneliti menggunakan 5 (Lima) indikator dengan 5 (Lima) pertanyaan. Selanjutnya peneliti sajikan data-data dari indikator tersebut kedalam sebuah tabel sebagai berikut :

- a) Pengumuman terhadap pengelolaan keuangan dana desa dapat meningkatkan transparansi. Pengumuman adalah pemberitahuan atau informasi yang ditunjukkan kepada orang banyak dan bersifat umum. Hal tersebut perlu dilakukan oleh aparatur desa supaya masyarakat bisa

memperoleh informasi mengenai hasil pengelolaan keuangan dana desa. Untuk itu peneliti memberikan satu pertanyaan sebagai berikut : menurut Bapak/Ibu perlukah mengumumkan hasil perencanaan pengelolaan keuangan dana desa ?

Dari pertanyaan tersebut, diantara 66 responden maka terlihat ada 45 orang menjawab a (sangat perlu), kemudian 15 orang menjawab b (perlu), dan ada 6 orang responden yang menjawab c (tidak perlu).

Untuk lebih jelas dari hasil jawaban diatas dapat dilihat pada tabel yang peneliti jadikan di bawah ini :

Tabel. 6 Persentase jawaban responden mengenai pengumuman terhadap pengelolaan keuangan dana desa dapat meningkatkan transparansi.

No.	Jawaban responden	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat perlu	3	45	68,2%
2.	Perlu	2	15	22,7%
3.	Tidak perlu	1	6	9,1%
Jumlah			66	100%

Sumber : jawaban responden Pemerintah Desa

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban terbanyak dari responden adalah sangat perlu mengumumkan yaitu 45 orang. Aparatur Desa Budaya Lekaq Kidau banyak mengatakan bahwa mereka sangat perlu mengumumkan hasil perencanaan pengelolaan keuangan dana desa dengan presentasi 68,2 %, sedangkan yang menjawab perlu ada 15 orang dengan presentasi 22,7%, dan yang menjawab tidak perlu ada 6 orang dengan presentasi 9,1 %.

Dari uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa Aparatur Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki inisiatif untuk mengumumkan hasil perencanaan pengelolaan keuangan dana desa.

b) Sosialisasi atas program atau kebijakan kepada masyarakat secara terbuka.

Sosialisasi kepada masyarakat merupakan proses belajar-mengajar yang membantu individu memahami dan menerima peran mereka dalam suatu kelompok dan bagaimana berperilaku di masyarakat.

Untuk itu peneliti memberikan satu pertanyaan sebagai berikut : menurut Bapak/Ibu apakah penting dilakukan sosialisasi kepada masyarakat sebelum pembuatan program pembangunan desa ?

Dari pertanyaan tersebut, diantara 66 responden maka terlihat ada 48 orang menjawab a (sangat penting), kemudian 11 orang menjawab b (penting), dan ada 7 orang responden yang menjawab c (tidak penting).

Untuk lebih jelas dari hasil jawaban diatas dapat dilihat pada tabel yang ada dibawah ini :

Tabel 7. Persentase jawaban responden mengenai sosialisasi atas program atau kebijakan kepada masyarakat secara terbuka

No.	Jawaban responden	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat penting	3	48	72,8 %
2.	Penting	2	11	16,6 %
3.	Tidak penting	1	7	10,6 %
Jumlah			66	100%

Sumber : *hasil jawaban responden Pemerintah Desa*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban terbanyak dari responden adalah sangat penting dilakukan sosiaslisasi kepada masyarakat

sebelum pembuatan program pembangunan desa yaitu 48 orang. Aparatur Desa Budaya Lekaq Kidau banyak mengatakan bahwa mereka sangat penting dilakukan sosialisasi kepada masyarakat sebelum pembuatan program pembangunan desa dengan presentase 72,8%, sedangkan yang menjawab penting ada 11 orang dengan presentase 16,6 %, dan yang menjawab tidak penting ada 7 dengan presentase 10,6 %.

Dari uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa Aparatur Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki inisiatif sebelum pembuatan program pembangunan desa harus dilakukan sosialisasi ke masyarakat.

c) merangkul masyarakat merupakan sebuah konsep yang mencerminkan upaya Bersama untuk memajukan sebuah Desa dengan melibatkan semua lapisan masyarakat. Untuk itu peneliti memberikan satu pertanyaan sebagai berikut : menurut Bapak/Ibu apakah penting merangkul masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memberikan usulan atau gagasan dalam program pembangunan desa?

Dari pertanyaan tersebut, diantara 66 responden maka terlihat ada 39 orang menjawab a (sangat penting), kemudian 18 orang menjawab b (penting), dan ada 9 orang responden yang menjawab c (tidak penting).

Untuk lebih jelas dari hasil jawaban diatas dapat dilihat pada tabel yang peneliti jadikan berikut ini :

Tabel 8. Persentase jawaban responden mengenai merangkul masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memberikan usulan, ide, gagasan terhadap kepentingan masyarakat itu sendiri

No.	Jawaban responden	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat penting	3	39	59,1%
2.	Penting	2	18	27,2%
3.	Tidak penting	1	9	13,7%
Jumlah			66	100%

Sumber : hasil jawaban responden Pemerintah Desa

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban terbanyak dari responden adalah sangat penting merangkul masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memberikan usulan atau gagasan yaitu 39 orang. Aparatur Desa Budaya Lekaq Kidau banyak mengatakan bahwa mereka sangat penting merangkul masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memberikan usulan atau gagasan dengan presentasi 59,1%, sedangkan yang menjawab penting ada 18 orang dengan presentasi 27,2%, dan dan yang menjawab tidak perlu ada 9 orang dengan presentasi 13,7%.

Dari uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa Aparatur Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki inisiatif merangkul masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memberikan usulan atau gagasan dalam program pembangunan desa.

d) masyarakat bisa mendapatkan informasi tentang alokasi dana desa secara *real time*. Informasi tentang alokasi dana desa sangat diperlukan oleh masyarakat hal ini untuk meningkatkan transparansi dan partisipasi masyarakat dalam

pengelolaan dan manfaat Alokasi Dana Desa. Untuk itu peneliti memberikan satu pertanyaan sebagai berikut : menurut Bapak/Ibu apakah masyarakat perlu mendapatkan informasi tentang alokasi dana desa secara *real time*?

Dari pertanyaan tersebut, diantara 66 responden maka terlihat ada 40 orang menjawab a (sangat perlu), kemudian 17 orang menjawab b (penting), dan ada 9 orang responden yang menjawab c (tidak penting).

Untuk lebih jelas dari hasil jawaban diatas dapat dilihat pada tabel yang peneliti jadikan dibawah ini :

Tabel 9. Persentase jawaban responden masyarakat bisa mendapatkan informasi tentang alokasi dana desa secara *real time*.

No.	Jawaban responden	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat perlu	3	40	60,6%
2.	Perlu	2	17	25,8%
3.	Tidak perlu	1	9	13,6%
Jumlah			66	100%

Sumber : hasil jawaban responden Pemerintah Desa

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban terbanyak dari responden adalah sangat perlu masyarakat bisa mendapatkan informasi tentang alokasi dana desa secara *real time*. yaitu 40 orang.

Aparatur Desa Budaya Lekaq Kidau banyak mengatakan bahwa mereka sangat masyarakat bisa mendapatkan informasi tentang alokasi dana desa secara *real time*. dengan presentasi 60,6%, sedangkan yang menjawab perlu ada 17 orang dengan presentasi 25,8%, dan dan yang menjawab tidak perlu ada 9 orang dengan presentasi 13,6 %.

Dari uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa Aparatur Desa Budaya

Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki inisiatif memberikan informasi kepada masyarakat tentang alokasi dana desa secara *real time*.

- e) masyarakat mudah mendapatkan informasi kebijakan alokasi dana desa memberikan informasi atau berita, penjelasan mekanisme, prosedur datafakta kepada masyarakat yang membutuhkan informasi secara jelas dan akurat. Untuk itu peneliti memberikan satu pertanyaan sebagai berikut : menurut Bapak/Ibu apakah masyarakat mudah mendapatkan informasi kebijakan alokasi dana desa ?

Dari pertanyaan tersebut, diantara 66 responden maka terlihat ada 15 orang menjawab a (sangat perlu), kemudian 45 orang menjawab b (penting), dan ada 6 orang responden yang menjawab c (tidak penting).

Untuk lebih jelas dari hasil jawaban diatas dapat dilihat pada tabel yang peneliti jadikan pada halaman berikut :

Tabel 10. Persentase jawaban responden masyarakat mudah mendapatkan informasi kebijakan alokasi dana desa

No.	Jawaban responden	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat mudah	3	15	22,7%
2.	Mudah	2	45	68,2%
3.	Tidak mudah	1	6	9,1%
Jumlah			66	100%

Sumber : *hasil jawaban responden Pemerintah Desa*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban terbanyak dari responden adalah masyarakat mudah mendapatkan informasi kebijakan alokasi dana desa yaitu 45 orang. Aparatur Desa Budaya Lekaq Kidau banyak

mengatakan bahwa masyarakat mudah mendapatkan informasi kebijakan alokasi dana desa dengan presentasi 68,2%, sedangkan yang menjawab sangat perlu ada 15 orang dengan presentasi 22,7%, dan ada yang menjawab tidak perlu ada 6 orang dengan presentasi 9,1%.

Dari uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa Aparatur Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara tidak memiliki inisiatif untuk memberikan atau menyediakan layanan informasi kepada masyarakat mengenai kebijakan Alokasi Dana Desa.

2. Pemberdayaan Masyarakat

Yang di maksud dengan Pemberdayaan Masyarakat disini adalah strategi pemerintah desa untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat, tujuanya untuk membebaskan masyarakat dari kemiskinan, keterbelakangan, kesenjangan dan ketidak berdayaan.

Untuk mengukur Pemberdayaan Masyarakat di Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara peneliti menggunakan 4 (empat) indikator dengan 4 (empat) pertanyaan. Adapun data-data dari indikator tersebut sebagai berikut:

a) Kegiatan yang terancang dan kolektif

Kegiatan yang terancang dan kolektif disini adalah kegiatan ini menekankan pentingnya memahami kebutuhan masyarakat dan cara pemecahan masalah dengan memperhatikan potensi yang ada di lingkungan Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Untuk itu peneliti memberikan pertanyaan sebagai berikut: Menurut Bapak/Ibu apakah dalam

pembuatan rencana pembangunan dana desa perlu melibatkan aparatur Desa, Tokoh Masyarakat dan Masyarakat Desa Budaya Lekaq Kidau ?

Dari pertanyaan diantara 66 responden maka terlihat ada 47 orang menjawab (sangat perlu), kemudian 12 orang menjawab b (perlu), dan ada 7 orang responden yang menjawab c (tidak perlu).

Untuk lebih jelas dari hasil jawaban diatas dapat dilihat pada tabel peneliti jadikan pada halaman berikut :

Tabel 11. Persentase jawaban responden masyarakat mudah mendapatkan informasi kebijakan alokasi dana desa

No.	Jawaban responden	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat perlu	3	47	71,2%
2.	Perlu	2	12	18,1%
3.	Tidak perlu	1	7	10,7%
Jumlah			66	100%

Sumber : *hasil jawaban responden Pemerintah Desa*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban terbanyak dari responden adalah sangat perlu melibatkan Aparatur Desa, Tokoh Masyarakat dan Masyarakat Desa Budaya Lekaq Kidau dalam rencana pembangunan desa yaitu 47 orang. Aparatur Desa Budaya Lekaq Kidau banyak mengatakan bahwa mereka sangat perlu melibatkan Aparatur Desa, Tokoh Masyarakat dan Masyarakat Desa Budaya Lekaq Kidau dalam rencana pembangunan desa dengan presentasi 71,2%, sedangkan yang menjawab penting ada 12 orang dengan presentasi 18,1%, dan dan yang menjawab tidak perlu ada 7 orang dengan presentasi 10,6 %.

Dari uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa Aparatur Desa Budaya

Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki inisiatif melibatkan Masyarakat Desa Budaya Lekaq Kidau dalam rencana pembangunan desa.

b) Memperbaiki kehidupan masyarakat

Memperbaiki kehidupan masyarakat disini adalah meningkatkan partisipasi dan kemampuan masyarakat Desa Budaya Lekaq Kidau agar mampu meningkatkan. Pendapatan para warga desa hingga akhirnya meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik. Untuk itu peneliti memberikan pertanyaan sebagai berikut: Menurut Bapak/Ibu apakah pemberdayaan masyarakat dirasa dapat memberikan manfaat yang berarti bagi kelangsungan hidup Masyarakat Budaya Lekaq Kidau ?

Dari pertanyaan diantara 66 responden maka terlihat ada 30 orang menjawab (sangat berarti), kemudian 28 orang menjawab b (berarti), dan ada 8 orang responden yang menjawab c (tidak berarti).

Untuk lebih jelas dari hasil jawaban diatas dapat dilihat pada tabel yang peneliti jadikan di bawah ini :

Tabel 12. Persentase jawaban responden mengenai Memperbaiki kehidupan masyarakat

No.	Jawaban responden	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat berpengaruh	3	30	45,4%
2.	Berpengaruh	2	28	42,4%
3.	Tidak berpengaruh	1	8	12,2%
Jumlah			66	100%

Sumber : hasil jawaban responden Pemerintah Desa

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban terbanyak dari responden adalah pemberdayaan masyarakat dirasa dapat memberikan manfaat yang sangat berarti bagi kelangsungan hidup Masyarakat Budaya Lekaq Kidau yaitu 30 orang dengan presentasi 45,4%, sedangkan yang berarti ada 28 orang dengan presentasi 42,4%, dan ada 8 orang yang menjawab tidak berarti dengan presentasi 12,2%,

Dari uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa Aparatur Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara mengatakan bahwa pemberdayaan masyarakat dirasa dapat memberikan manfaat yang sangat berarti bagi kelangsungan hidup Masyarakat Budaya Lekaq Kidau

c) Prioritas bagi kelompok lemah atau kurang beruntung,

Prioritas bagi kelompok lemah atau kurang beruntung melalui pemberdayaan masyarakat dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat meliputi kesejahteraan keluarga, memandirikan masyarakat miskin, mengangkat harkat dan martabat masyarakat serta mendorong individu serta masyarakat untuk mampu melakukan perubahan perilaku menuju ke arah kemandirian. Untuk itu peneliti memberikan pertanyaan sebagai berikut: Menurut Bapak/Ibu apakah bantuan sosial penting bagi masyarakat kurang mampu (kelompok lemah dan kurang mampu) demi memperbaiki kehidupan perekonomian masyarakat Desa Budaya Lekaq Kidau ?

Dari pertanyaan diantara 66 responden maka terlihat ada 42 orang menjawab (sangat penting), kemudian 15 orang menjawab b (penting), dan ada 9 orang responden yang menjawab c (tidak penting).

Untuk lebih jelas dari hasil jawaban diatas dapat dilihat pada tabel peneliti jadikan di bawah ini:

Tabel 13. Persentase jawaban responden mengenai Prioritas bagi kelompok lemah atau kurang beruntung

No.	Jawaban responden	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat berpengaruh	3	42	63,6%
2.	Berpengaruh	2	15	22,8%
3.	Tidak berpengaruh	1	9	13,6%
Jumlah			66	100%

Sumber : *hasil jawaban responden Pemerintah Desa*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban terbanyak dari bantuan sosial sangat penting bagi masyarakat kurang mampu (kelompok lemah dan kurang mampu) demi memperbaiki kehidupan perekonomian masyarakat Desa Budaya Lekaq Kidau responden adalah yaitu 42 orang dengan presentasi 63,6%, sedangkan yang penting ada 15 orang dengan presentasi 22,8%, dan ada 9 orang yang menjawab tidak penting dengan presentasi 13,6%,

Dari uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa Aparatur Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara mengatakan bahwa bantuan sosial sangat penting bagi masyarakat kurang mampu (kelompok lemah dan kurang mampu) demi memperbaiki kehidupan perekonomian masyarakat Desa Budaya Lekaq Kidau

d) Dilakukan melalui program peningkatan kapasitas.

Program peningkatan kapasitas disini adalah upaya Pemerintah Desa membantu mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap masyarakat

melalui kegiatan penyuluhan serta sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat. Untuk itu peneliti memberikan pertanyaan sebagai berikut: Menurut Bapak/Ibu apakah apakah kegiatan penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat dibutuhkan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat menjadi lebih baik ?

Dari pertanyaan diantara 66 responden maka terlihat ada 41 orang menjawab (sangat dibutuhkan), kemudian 17 orang menjawab b (dibutuhkan), dan ada 8 orang responden yang menjawab c (tidak dibutuhkan).

Untuk lebih jelas dari hasil jawaban diatas dapat dilihat pada tabel yang peneliti jadikan dibawah ini :

Tabel 14. Persentase jawaban responden mengenai Dilakukan melalui program peningkatan kapasitas

No.	Jawaban responden	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat berpengaruh	3	41	62,1%
2.	Berpengaruh	2	17	25,8%
3.	Tidak berpengaruh	1	8	12,1%
Jumlah			66	100%

Sumber : *hasil jawaban responden Pemerintah Desa*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban terbanyak dari kegiatan penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat menjadi lebih baik responden adalah yaitu 41 orang dengan presentasi 62,1%, sedangkan yang dibutuhkan ada 17 orang dengan presentasi 25,8%, dan ada 8 orang yang menjawab tidak dibutuhkan dengan presentasi 12,1%.

Dari uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa Aparatur Desa Budaya

Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara mengatakan bahwa kegiatan penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat menjadi lebih baik.

Berikut ini akan peneliti sajikan rangkuman kedua hasil rangkuman kedua hasil jawaban responden dari variabel (X) Alokasi Dana Desa dan variabel (Y) Pemberdayaan Masyarakat, data tersebut peneliti muatkan kedalam tabel masing-masing variabel di halaman berikut ini :

Tabel 15. Jumlah skor variabel X Alokasi Dana Desa Budaya Lekaq Kidau
Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara

No.	Pertanyaan					Total Skor
	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5	
1	3	3	3	3	3	15
2	3	3	3	3	3	15
3	3	3	2	3	3	14
4	3	3	2	3	3	14
5	3	3	3	2	3	14
6	3	3	3	3	2	14
7	3	3	3	3	2	14
8	3	3	3	3	2	14
9	3	3	3	3	2	14
10	3	3	3	3	2	14
11	3	3	3	3	2	14
12	3	2	1	1	1	14
13	3	3	2	3	3	14
14	3	3	1	3	3	13
15	3	2	3	2	3	13
16	3	3	2	2	3	13
17	3	3	3	2	2	13
18	3	3	3	2	2	13
19	3	3	3	3	1	13
20	3	3	3	3	1	13
21	2	3	3	3	2	13
22	1	3	3	3	3	13
23	1	3	3	3	3	13
24	3	3	3	2	2	13
25	3	3	3	2	2	13
26	3	3	2	1	3	12
27	3	2	2	3	2	12
28	3	2	3	2	2	12
29	3	3	3	1	2	12
30	3	3	2	3	1	12
31	2	1	3	3	3	12
32	2	3	3	3	1	12
33	1	2	3	3	3	12

Bersambung

Sambungan tabel 15

34	1	3	3	2	3	12
35	1	3	3	3	2	12
36	3	2	1	3	3	12
37	3	1	3	2	2	11
38	3	3	1	2	2	11
39	2	1	3	3	2	11
40	2	2	2	3	2	11
41	2	3	2	3	1	11
42	2	3	2	3	1	11
43	1	2	3	2	3	11
44	1	3	2	3	2	11
45	1	3	2	3	2	11
46	3	3	2	1	2	11
47	3	2	1	3	1	10
48	3	3	2	1	1	10
49	1	3	2	3	1	10
50	3	2	2	1	2	10
51	2	2	2	2	2	10
52	3	1	2	2	2	10
53	2	1	2	3	2	10
54	2	2	1	3	2	10
55	3	1	1	1	3	9
56	3	1	1	3	1	9
57	2	2	3	1	1	9
58	1	2	2	2	2	9
59	1	3	2	1	2	9
60	2	2	2	1	2	9
61	3	1	1	2	1	8
62	2	2	2	1	1	8
63	1	2	2	2	1	8
64	1	2	3	1	1	8
65	1	3	2	1	1	8
66	2	2	1	1	1	7
Jumlah						763

Sumber data : Hasil Jawaban Responden Pemerintah Desa Budaya Lekaq Kidau
Kecamat Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara.

Tabel 16. Jumlah skor variabel X Alokasi Dana Desa Budaya Lekaq Kidau
Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara

No.	Pertanyaan				Total Skor
	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	
1	3	3	3	3	12
2	3	3	3	3	12
3	3	3	3	3	12
4	3	3	3	3	12
5	3	3	3	3	12
6	3	3	3	2	11
7	3	3	3	2	11
8	3	3	2	3	11
9	3	2	3	3	11
10	3	2	3	3	11
11	2	3	3	3	11
12	3	3	3	2	11
13	2	3	3	3	11
14	3	3	2	3	11
15	3	3	2	3	11
16	3	3	2	3	11
17	3	3	3	2	11
18	3	3	3	2	11
19	2	3	3	3	11
20	3	2	3	3	11
21	2	3	3	3	11
22	2	3	3	3	11
23	3	3	2	2	10
24	2	3	2	3	10
25	3	2	3	2	10
26	2	3	3	2	10
27	2	2	3	3	10
28	3	1	3	3	10
29	3	2	2	3	10
30	3	2	3	2	10
31	2	2	3	3	10
32	2	2	3	3	10
33	3	3	3	1	10

Bersambung

Sambungan tabel 16

34	3	2	3	2	10
35	3	2	3	2	10
36	3	2	2	3	10
37	2	3	2	3	10
38	2	3	2	3	10
39	2	2	3	3	10
40	2	2	3	3	10
41	1	3	3	3	10
42	3	1	3	3	10
43	3	3	1	3	10
44	3	2	1	3	9
45	3	2	2	2	9
46	3	1	2	3	9
47	2	1	3	3	9
48	3	2	2	2	9
49	2	3	1	3	9
50	3	1	3	2	9
51	2	2	2	3	9
52	3	2	3	1	9
53	3	2	3	1	9
54	2	3	2	2	9
55	2	2	3	2	9
56	3	1	2	2	8
57	2	2	3	1	8
58	1	2	2	2	7
59	2	1	3	1	7
60	1	2	3	1	7
61	1	2	2	1	6
62	2	1	1	2	6
63	2	1	1	2	6
64	1	1	3	1	6
65	1	1	3	1	6
66	2	1	1	1	5
Jumlah					637

Sumber data : *Hasil Jawaban Responden Pemerintah Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara.*

C. Analisis Data

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan data-data dari variabel Alokasi Dana Desa sebagai variabel X dan Pemberdayaan Masyarakat sebagai variabel Y, kemudian data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus Koefisien Korelasi Rank Spearman (r_s).

Untuk menghitung kedua variabel, maka terlebih dahulu mengikuti langkah-langkah yang harus dikerjakan seperti berikut ini.

1. Memberikan ranking observasi pada variabel X dan Y, serta menentukan d_i .
2. Masing-masing d_i dikuadratkan untuk memperoleh $\sum d_i^2$.
3. Harga-harga pada d_i dijumlahkan untuk 40 orang guna mendapatkan $\sum d_i^2$.
4. Menentukan harga $\sum x^2$ dan $\sum y^2$.
5. Mencari harga r_s dengan menggunakan rumus dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji t.

Untuk mengetahui lebih rinci lagi tentang data ranking untuk variabel Alokasi Dana Desa dan Pemberdayaan Masyarakat serta total skor yang berobservasi sama dapat dilihat pada tabel peneliti buat di halaman berikut ini :

Tabel. 17. Skor dan rangking variabel Alokasi Dana Desa (X) dan Pemberdayaan Masyarakat (Y) di Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara

No.	Total skor		Rangking		\bar{X}_i	d_i^2
	X	Y	X	Y		
1	15	12	1.5	3	-1.5	2.25
2	15	12	1.5	3	-1.5	2.25
3	14	12	7.5	3	4.5	20.25
4	14	12	7.5	3	4.5	20.25
5	14	12	7.5	3	4.5	20.25
6	14	11	7.5	12.5	-5	25
7	14	11	7.5	12.5	-5	25
8	14	11	7.5	12.5	-5	25
9	14	11	7.5	12.5	-5	25
10	14	11	7.5	12.5	-5	25
11	14	11	7.5	12.5	-5	25
12	14	11	7.5	12.5	-5	25
13	14	11	7.5	12.5	-5	25
14	13	11	17.5	12.5	5	25
15	13	11	17.5	12.5	5	25
16	13	11	17.5	12.5	5	25
17	13	11	17.5	12.5	5	25
18	13	11	17.5	12.5	5	25
19	13	11	17.5	12.5	5	25
20	13	11	17.5	12.5	5	25
21	13	11	17.5	12.5	5	25
22	13	11	17.5	12.5	5	25
23	13	10	17.5	28	-10.5	110.25
24	13	10	17.5	28	-10.5	110.25
25	13	10	17.5	28	-10.5	110.25
26	12	10	27.5	28	-0.5	0.25
27	12	10	27.5	28	-0.5	0.25
28	12	10	27.5	28	-0.5	0.25
29	12	10	27.5	28	-0.5	0.25
30	12	10	27.5	28	-0.5	0.25
31	12	10	27.5	28	-0.5	0.25

Bersambung

Sambungan tabel 17

32	12	10	27.5	28	-0.5	0.25
33	12	10	27.5	28	-0.5	0.25
34	12	10	27.5	28	-0.5	0.25
35	12	10	27.5	28	-0.5	0.25
36	12	10	27.5	28	-0.5	0.25
37	11	10	37	28	9	81
38	11	10	37	28	9	81
39	11	10	37	28	9	81
40	11	10	37	28	9	81
41	11	10	37	28	9	81
42	11	10	37	28	9	81
43	11	10	37	28	9	81
44	11	9	37	41.5	-4.5	20.25
45	11	9	37	41.5	-4.5	20.25
46	11	9	37	41.5	-4.5	20.25
47	10	9	47	41.5	5.5	30.25
48	10	9	47	41.5	5.5	30.25
49	10	9	47	41.5	5.5	30.25
50	10	9	47	41.5	5.5	30.25
51	10	9	47	41.5	5.5	30.25
52	10	9	47	41.5	5.5	30.25
53	10	9	47	41.5	5.5	30.25
54	10	9	47	41.5	5.5	30.25
55	9	9	52	41.5	10.5	110.25
56	9	8	52	56.5	-4.5	20.25
57	9	8	52	56.5	-4.5	20.25
58	9	7	52	59	-7	49
59	9	7	52	59	-7	49
60	9	7	52	59	-7	49
61	8	6	63	63	0	0
62	8	6	63	63	0	0
63	8	6	63	63	0	0
64	8	6	63	63	0	0
65	8	6	63	63	0	0
66	7	5	1	1	0	0
jumlah	763	637	1972	-1919.5	52.5	1991.25

Sumber : Hasil jawaban responden Pemerintah Desa Budaya Lekaq Kidau

Karena dalam data yang ada didalam tabel 17 diatas terdapat ada angka yang sama, maka berikut ini peneliti akan menampilkan angka yang berobservasi sama dari variabel Alokasi Dana Desa (X) dan Pemberdayaan Masyarakat (Y).

Untuk variabel Alokasi Dana Desa (X) terdapat 8 yang berangka sama sebagai berikut :

1. Untuk skor 8 ranking 63 terdapat 5 yang berangka sama.
2. Untuk skor 9 rangking 52 terdapat 6 yang berangka sama.
3. Untuk skor 10 ranking 47 terdapat 8 yang berangka sama.
4. Untuk skor 11 ranking 37 terdapat 10 yang berangka sama.
5. Untuk skor 12 ranking 27,5 terdapat 11 yang berangka sama.
6. Untuk skor 13 rangking 17,5 terdapat 12 yang berangkat sama.
7. Untuk skor 14 rangking 7,5 terdapat 11 yang berangkat sama.
8. Untuk skor 15 rangking 1.5 terdapat 2 yang berangkat sama.

Kemudian untuk variabel Pemberdayaan Masyarakat (Y) terdapat 7 yang berangka sama sebagai berikut :

1. Untuk skor 6 ranking 63 terdapat 5 yang berangka sama.
2. Untuk skor 7 rangking 59 terdapat 3 yang berangka sama.
3. Untuk skor 8 ranking 56,5 terdapat 2 yang berangka sama.
4. Untuk skor 9 ranking 41,5 terdapat 12 yang berangka sama.
5. Untuk skor 10 ranking 28 terdapat 21 yang berangka sama.
6. Untuk skor 11 rangking 12,5 terdapat 17 yang berangkat sama.

7. Untuk skor 12 rangking terdapat 3 yang berangkat sama.

D. Pengujian Hipotesis

Untuk menganalisis data diatas tersebut, maka akan digunakan rumus Koefisien Korelasi Rank Spearman. Karena data yang diperoleh berangka sama semua maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2 \cdot \sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$$

Dimana :

$$\sum x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_x$$

$$\sum y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_y$$

Maka untuk mencari jumlah nilai angka yang sama untuk variabel X dan variabel Y adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \sum x^2 &= \frac{66^3 - 66}{12} - \frac{5^3 - 5}{12} + \frac{6^3 - 6}{12} + \frac{8^3 - 8}{12} + \frac{10^3 - 10}{12} + \frac{11^3 - 11}{12} + \frac{12^3 - 12}{12} + \frac{11^3 - 11}{12} + \frac{2^3 - 2}{12} \\ &= \frac{166,320}{12} - \frac{120}{12} + \frac{210}{12} + \frac{504}{12} + \frac{990}{12} + \frac{1.320}{12} + \frac{1.716}{12} + \frac{1.320}{12} + \frac{6}{12} \\ &= 23.952,5 - 10 + 17,5 + 42 + 82,5 + 110 + 143 + 110 + 0,5 \\ &= 23.952,5 - 515,5 \\ &= 23.410 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum x^2 &= \frac{66^3-66}{12} - \frac{5^3-5}{12} + \frac{3^3-3}{12} + \frac{2^3-2}{12} + \frac{12^3-12}{12} + \frac{21^3-21}{12} + \frac{17^3-17}{12} + \frac{5^3-5}{12} \\
&= \frac{287.430}{12} - \frac{120}{12} + \frac{24}{12} + \frac{6}{12} + \frac{276}{12} + \frac{9.240}{12} + \frac{4.896}{12} + \frac{120}{12} \\
&= 23.952,5 - 10 + 2 + 0,5 + 23 + 770 + 408 + 10 \\
&= 23.952,5 - 1.223,5 \\
&= 22.729
\end{aligned}$$

Maka untuk mencari nilai r_s adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
r_s &= \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}} \\
&= \frac{23.410 + 22.729 - 1.991,3}{2\sqrt{23.410 \cdot 22.729}} \\
&= \frac{44.147,7}{2 \cdot \sqrt{532.085.890}} \\
&= \frac{44.147,7}{45.133,9740322} \\
&= 0,95694552499 \\
&= 0,956
\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Budaya Lekaq Kidau adalah 0,956, jika dibandingkan dengan χ^2 tabel dengan tingkat signifikansi pada α 0,05 maka

harga F_{hitung} empiris lebih besar dari F_{tabel} 0,956 > 0.243 Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara Alokasi Dana Desa dengan Pemberdayaan Masyarakat Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Alokasi Dana Desa

- a. pengumuman terhadap pengelolaan keuangan dana desa dapat meningkatkan transparansi

Pengumuman adalah pemberitahuan atau informasi yang ditunjukkan kepada orang banyak dan bersifat umum. Hal tersebut perlu dilakukan oleh aparatur desa supaya masyarakat bisa memperoleh informasi mengenai hasil pengelolaan keuangan dana desa. Aparatur Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki inisiatif untuk mengumumkan hasil perencanaan pengelolaan keuangan dana desa.

- b. Sosialisasi atas program atau kebijakan kepada masyarakat secara terbuka

Sosialisasi kepada masyarakat merupakan proses belajar-mengajar yang membantu individu memahami dan menerima peran mereka dalam suatu kelompok dan berperilaku di masyarakat. Aparatur Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki inisiatif sebelum pembuatan program pembangunan desa harus dilakukan sosialisasi ke masyarakat.

- c. merangkul masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memberikan usulan, ide, gagasan terhadap kepentingan masyarakat itu sendiri

merangkul masyarakat merupakan sebuah konsep yang mencerminkan upaya Bersama untuk memajukan sebuah Desa dengan melibatkan semua lapisan masyarakat. Aparatur Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki inisiatif merangkul masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memberikan usulan atau gagasan dalam program pembangunan desa.

- d. masyarakat bisa mendapatkan informasi tentang alokasi dana desa secara *real time*.

Informasi tentang alokasi dana desa sangat diperlukan oleh masyarakat hal ini untuk meningkatkan transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan manfaat Alokasi Dana Desa. Aparatur Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki inisiatif memberikan informasi kepada masyarakat tentang alokasi dana desa secara *real time*.

- e. masyarakat mudah mendapatkan informasi kebijakan alokasi dana desa

memberikan informasi atau berita, penjelasan mekanisme, prosedur datafakta kepada masyarakat yang membutuhkan informasi secara jelas dan akurat. Aparatur Desa Budaya Lekaq Kidau

Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara belum mempunyai inisiatif untuk memberikan atau menyediakan layanan informasi kepada masyarakat mengenai kebijakan Alokasi Dana Desa.

2. Pemberdayaan Masyarakat

a. Kegiatan yang terancang dan kolektif

Kegiatan yang terancang dan kolektif disini adalah kegiatan ini menekankan pentingnya memahami kebutuhan masyarakat dan cara pemecahan masalah dengan memperhatikan potensi yang ada di lingkungan Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Aparatur Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki inisiatif melibatkan Masyarakat Desa Budaya Lekaq Kidau dalam rencana pembangunan desa.

b. Memperbaiki kehidupan masyarakat

Memperbaiki kehidupan masyarakat disini adalah meningkatkan partisipasi dan kemampuan masyarakat Desa Budaya Lekaq Kidau agar mampu meningkatkan pendapatan para warga desa hingga akhirnya meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik. Aparatur Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara mengatakan bahwa pemberdayaan masyarakat dapat memberikan manfaat yang sangat berarti bagi kelangsungan hidup Masyarakat Budaya Lekaq Kidau.

c. Prioritas bagi kelompok lemah atau kurang beruntung,

Prioritas bagi kelompok lemah atau kurang beruntung melalui pemberdayaan masyarakat dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat meliputi kesejahteraan keluarga, memandirikan masyarakat miskin, mengangkat harkat dan martabat masyarakat serta mendorong individu serta masyarakat untuk mampu melakukan perubahan perilaku menuju ke arah kemandirian. Aparatur Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara mengatakan bahwa bantuan sosial sangat penting bagi masyarakat kurang mampu (kelompok lemah dan kurang mampu) demi memperbaiki kehidupan perekonomian masyarakat Desa Budaya Lekaq Kidau.

d. Dilakukan melalui program peningkatan kapasitas.

Program peningkatan kapasitas disini adalah upaya Pemerintah Desa membantu mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap masyarakat melalui kegiatan penyuluhan serta sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat. Aparatur Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara mengatakan bahwa kegiatan penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat menjadi lebih baik.

B. Saran

Sebagai sumbangan pemikiran, terutama mengenai Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh Terhadap Pemberdayaan Masyarakat. Dalam hal ini peneliti menyampaikan adanya Pemberdayaan Masyarakat yang baik dilingkungan Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu tentunya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat agar menjadi lebih baik.
2. Berkaitan dengan Informasi kebijakan .Dalam hal ini peneliti menyarankan agar setiap Lembaga yang ada di Desa Budaya Lekaq Kidau memiliki kesadaran untuk menyampaikan informasi yang akurat serta mudah di pahami oleh masyarakat, berkaitan dengan Alokasi Dana Desa yang lebih baik. Aparatur desa meliputi tiga Lembaga yaitu Pemerintah Desa, LKD, dan LAD dapat menciptakan pemberdayaan masyarakat yang lebih baik di Desa Budaya Lekaq Kidau dengan mendukung aspirasi dari masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- A, ARSYAD. 2011. *Media pembelajaran. Cetakan ke-15*. Rajawali, Jakarta.
- EDI SUHARTO. 2014, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial)*, PT.Refika Aditama
- HANIF NURCHOLIS. 2011. “*Pertumbuhan & Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*”, Penerbit Erlangga.
- HOY, W.K & MISKEL, C.G, 2014. *Administrasi Pendidikan, Teori, Riset, dan Praktik*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- IRFANI AGUS, S. 2020. *Manajemen Keuangan Dan Bisnis, Teori Dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- KUSWANDI. AOS. (2016). *Manajemen Pemerintahan Daerah*. Bekasi: Badan Penerbit Universitas Islam ‘45’ (UNISMA).
- M. IQBAL HASANA. 2012. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia.
- MASRI SIGARIBUN dan SHOFIAN EFFENDI. 1995. *Metode Penelitian Survey*. LP3ES. Jakarta.
- MASYHURI dan ZAINUDDIN, M. 2011, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Refika Aditama. Bandung.
- MOH, NAZIR. 2014. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Bogor.
- MOKHAMAD ANWAR. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi 1*, PRENADAMEDIA GROUP, Jakarta.
- NURCHOLIS HANIF. 2007, “*Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah*”, PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, Jakarta.
- RAHARJO ADISASMITA. 2013. *Teori-teori Pembangunan Ekonomi Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- RIANTO ADI. 2010, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, Granit, Jakarta

- SOERJONO SOEKONTO. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- SUGIYONO, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- SUGIYONO, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta. Bandung
- SUKANDARRUMIDIN, 2012, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Gadjah Mada University Press. Bandung.
- SURYANA. 2010. *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Buku Ajar Perkuliahan UPI.
- SUTRISNO HADI, 2004, *Metodologi Research 2, Andi Offset*, Yogyakarta.
- SYAFUL SAGALA. 2011, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Alfabeta. Bandung.
- ULBER SILALAH. 2012, *Metode Penelitian Sosial*. PT. Refika Aditama. Bandung.
- W. LAWRENCE NEUMAN. 2016, *Metodologi Penelitian Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Ketujuh*. PT Indeks, Jakarta.
- W. SYACHBRANI. 2012. *Akuntansi dan akuntabilitas pemerintah desa*. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- YANUAR IKBAR. 2014. *Metodologi dan Teori Hubungan Internasional*. PT Refika Aditama. Bandung.
- ZAINAL ARIFIN. 2014. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

DOKUMEN:

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 133 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. (2014).

Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa 2020.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Bukti penunjukan Dosen Pembimbing 1



UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
AKREDITASI BAIK

SK PENDIRIAN MENDIKBUD NO:0395/0/1986 TANGGAL 23 MEI 1986
SK BAN-PT NO: 4616/SK/BAN-PT/AK-PNB/S/VIII/2022 TANGGAL 19 JULI 2022

Samarinda, 12 Agustus 2024

Nomor : 295/UWGM-FISIP/AK/VIII/2024
Lamp. : 1 (satu) berkas
Perihal : **Penunjukan Sebagai Pembimbing Skripsi**
(Perubahan Judul Skripsi)

Kepada Yth. :
Bapak Drs. Said Zulkifli, M.Si
Dosen FISIP UWGM Samarinda
Di-

Tempat

Dengan ini memberitahukan bahwa mahasiswa dengan data sebagai berikut :

Nama : Joy Jindi
NPM : 1763201096
Program Studi : Administrasi Publik

Telah mengajukan proposal kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan menunjuk Bapak/Ibu :

1. **Drs. Said Zulkifli, M.Si** (Sebagai Pembimbing I)
2. **M. Habibi, S.Sos., M. Kesos** (Sebagai Pembimbing II)

untuk dapat membimbing penulisan Skripsi Mahasiswa tersebut di atas. Judul tersebut telah disetujui oleh Program Studi dengan matrik penelitian dan kartu konsultasi terlampir.

Judul Skripsi Sebelumnya :
"Pengaruh Anggaran Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Rukun Damai Kecamatan Long Bagun Kabupaten Mahakam Ulu

Judul Skripsi Baru :
"Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara"

Bimbingan skripsi ini diharapkan selesai dalam waktu 6 (enam) bulan setelah pemberitahuan surat penunjukan pembimbing skripsi ini.

Apabila selama proses bimbingan terjadi perubahan terkait dengan skripsi tersebut, mohon segera melaporkan kepada Program Studi.

Demikian, atas kesediaan dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Ka. Prodi Administrasi Publik

Ahmad Fandi S. Sos., M.Si
NIK 2020.087.279

Telp : (0541)4121117
Fax : (0541)736572
Email : uwigama@uwgm.ac.id
Website : uwgm.ac.id

*Kampus Inspirasi
Kampus Berjuta Prestasi!*

Kampus Biru UWGM
Rektorat – Gedung B
Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08
Samarinda 75119

LAMPIRAN 2. Bukti penunjukan Dosen Pembimbing II



UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK AKREDITASI BAIK

SK PENDIRIAN MENDIKBUD NO:0396/0/1986 TANGGAL 23 MEI 1986
SK BAN-PT NO: 4616/SK/BAN-PT/AK-PNB/S/VIII/2022 TANGGAL 19 JULI 2022

Samarinda, 12 Agustus 2024

Nomor : 295/UWGM-FISIP/AK/VIII/2024
Lamp. : 1 (satu) berkas
Perihal : Penunjukan Sebagai Pembimbing Skripsi
(Perubahan Judul Skripsi)

Kepada Yth. :
Bapak M. Habibi, S.Sos., M. Kesos
Dosen FISIP UWGM Samarinda
Di-
Tempat

Dengan ini memberitahukan bahwa mahasiswa dengan data sebagai berikut :

Nama : Joy Jindi
NPM : 1763201096
Program Studi : Administrasi Publik

Telah mengajukan proposal kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan menunjuk Bapak/Ibu :

1. Drs. Said Zulkifli, M.Si (Sebagai Pembimbing I)
2. M. Habibi, S.Sos., M. Kesos (Sebagai Pembimbing II)

untuk dapat membimbing penulisan Skripsi Mahasiswa tersebut di atas. Judul tersebut telah disetujui oleh Program Studi dengan matrik penelitian dan kartu konsultasi terlampir.

Judul Skripsi Sebelumnya :
"Pengaruh Anggaran Dana Desa Terhadap PEMBERDAYAAN Masyarakat Desa Rukun Damai Kecamatan Long Bagun Kabupaten Mahakam Ulu

Judul Skripsi Baru :
"Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap PEMBERDAYAAN Masyarakat Desa Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara"

Bimbingan skripsi ini diharapkan selesai dalam waktu 6 (enam) bulan setelah pemberitahuan surat penunjukan pembimbing skripsi ini.

Apabila selama proses bimbingan terjadi perubahan terkait dengan skripsi tersebut, mohon segera melaporkan kepada Program Studi.

Demikian, atas kesediaan dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Ka. Prodi Administrasi Publik

Ahmad Yany, S.Sos., M.Si
NIK 2020.047.279

Telp : (0541)4121117
Fax : (0541)736572
Email : uwlgama@uwgm.ac.id
Website : uwgm.ac.id

*Kampus Inspirasi
Kampus Berjuta Prestasi!*

Kampus Biru UWGM
Rektorat – Gedung B
Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08
Samarinda 75119

LAMPIRAN 3. Kartu konsultasi pembimbing I dan II









KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Joy Jindi
 NPM : 1763201096
 Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
 Nama Dosen Pembimbing I & II : 1. Drs. Said Zulkifli., M.S.i.,
 2. M. Habibi, S.Sos.,M.Kesos
 Judul Skripsi : PENGARUH ALOKASI DANA DESA TERHADAP
 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA LEKAQ KIDAU KECAMATAN SEBULU KABUPATEN
 KUTAI KARTANEGARA

Dosen Pembimbing (I)


 Drs. Said Zulkifli., M.S.i.

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa
1.	8/Ag. 2024	Pengaruh Monev Dana Desa terhadap pemberdayaan Masyarakat Desa Kawa Dumasi kec. Long Bagan Kab. Mahakam Ulu		
2.	10/8 ²	Perubahan judul skripsi Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Leqaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara		
3.	12/8. 2024	Acc Penelitian Lapangan		

Bersambung

Sambungan lampiran 3

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa
4.	21 Agus 2024	Ace Sembrus		
5.	27/ Agus 2024	Ace Pendataran		
6.	20/ Agus 2024	Ace perbaiki Pendataran		
7.	10/ Agus 2024	Ace jilid Skripsi		

Bersambung

Sambungan lampiran 3



KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Joy Jindi
 NPM : 1763201096
 Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
 Nama Dosen Pembimbing I & II : 1. Drs. Said Zulkifli., M.S.i.
 2. M. Habibi, S.Sos.,M.Kesos
 Judul Skripsi : PENGARUH ALOKASI DANA DESA TERHADAP
 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA LEKAQ KIDAU KECAMATAN SEBULU KABUPATEN
 KUTAI KARTANEGARA

Dosen Pembimbing (II)
 M. Habibi, S.Sos.,M.Kesos

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa
1.	1 Agf	Ace masalah judul & format penulisan		
2.	10 Agf	Berikan link ke video penulisan keanekaragaman - cek bagian struktur format		
3.	12 Agf	1. Abk 2. TP 3. Uraian & manfaat 4. penguatan dan fungsi 5. keefektifan 6. Tabel Kependudukan 7. Daftar pustaka → penulisan		

(Hal.)

Bersambung

Sambungan lampiran 3

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa
4.	18/08 2024	Ace review hasil, dgn penyajian Pelaku, 1		
5.	21/08 2024	Ace pendudukan		
6.	23/08 2024	Ace perbaikkan pendudukan		
7.	9/9 2024	Ace jilid skripsi		
8.	20/9 2024	Ace publik Ace jilid skripsi		

LAMPIRAN 4. Perubahan judul skripsi

Perihal : Permohonan Pengajuan Perubahan Judul Skripsi
Kepada Yth.
Katua Program Studi Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Di -
Samarinda
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : JOY JINDI
Tempat / Tanggal Lahir : LONG MERAH, 16 Mei 1998
NPM : 1763201096
Semester : XIV
Program Studi : Administrasi Publik :

Dengan ini mengajukan permohonan perubahan judul Penulisan Skripsi untuk dapat disetujui sebagai berikut :

Judul sebelumnya : PENGARUH ANGGARAN DANA DESA TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA RUKUN DAMAI KECAMATAN LONG BAGUN KABUPATEN MAHAKAM ULU

(Alasan) DIKARENAKAN LOKASI PENELITIAN TERLALU JAUH SERTA MEMAKAN WAKTU CUKUP LAMA DAN BIAYA YANG LUMAYAN BESAR UNTUK SAMPAI KE LOKASI PENELITIAN

Judul baru : PENGARUH ALOKASI DANA DESA TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA LEKAQ KIDAU KECAMATAN SEBULU KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

(Alasan)
DIKARENAKAN LOKASI PENELITIAN DIRASA CUKUP DEKAT DAN TIDAN MEMAKAN WAKTU TERLALU JAUH KEMUDIAN BIAYA YANG LEBIH SEDIKIT


Besar harapan saya, kiranya Bapak/Ibu dapat menyetujui perubahan judul Skripsi yang saya ajukan.
Atas persetujuan dan perhatian Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Samarinda, 12 Agustus 2024

Menyetujui,
Kepada Yth. **Katua Program Studi Administrasi Publik,**

Ahmad Yuhana Sidiyasa, M.Si.
NIK. 20200807279

Pemohon,


JOY JINDI
NPM. 1763201096

Lampiran :

1. Surat Pengajuan judul sebelumnya;
2. Surat asli/foto kopi penunjukan Dosen Pembimbing 1 dan 2;
3. Foto kopi kartu konsultasi kedua Dosen Pembimbing dengan **keterangan perubahan judul terbaru.**

Catatan :

~TIDAK MENGHILANGKAN BAGIAN SURAT~

LAMPIRAN 5. Tabel critical values of the Spearman's Ranked Correlation Coefficient

$\alpha(2):$	0.50	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.005	0.002	0.001
$\alpha(1):$	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025	0.001	0.0005
n									
4	0.600	1.000	1.000						
5	0.500	0.800	0.900	1.000	1.000				
6	0.371	0.657	0.829	0.886	0.943	1.000	1.000		
7	0.321	0.571	0.714	0.786	0.893	0.929	0.964	1.000	1.000
8	0.310	0.524	0.643	0.738	0.833	0.881	0.905	0.952	0.976
9	0.267	0.483	0.600	0.700	0.783	0.833	0.867	0.917	0.933
10	0.248	0.455	0.564	0.648	0.745	0.794	0.830	0.879	0.903
11	0.236	0.427	0.536	0.618	0.709	0.755	0.800	0.845	0.873
12	0.217	0.406	0.503	0.587	0.678	0.727	0.769	0.818	0.846
13	0.209	0.385	0.484	0.560	0.648	0.703	0.747	0.791	0.824
14	0.200	0.367	0.464	0.538	0.626	0.679	0.723	0.771	0.802
15	0.189	0.354	0.446	0.521	0.604	0.654	0.700	0.750	0.779
16	0.182	0.341	0.429	0.503	0.582	0.635	0.679	0.729	0.762
17	0.176	0.328	0.414	0.485	0.566	0.615	0.662	0.713	0.748
18	0.170	0.317	0.401	0.472	0.550	0.600	0.643	0.695	0.728
19	0.165	0.309	0.391	0.460	0.535	0.584	0.628	0.677	0.712
20	0.161	0.299	0.380	0.447	0.520	0.570	0.612	0.662	0.696
21	0.156	0.292	0.370	0.435	0.508	0.556	0.599	0.648	0.681
22	0.152	0.284	0.361	0.425	0.496	0.544	0.586	0.634	0.667
23	0.148	0.278	0.353	0.415	0.486	0.532	0.573	0.622	0.654
24	0.144	0.271	0.344	0.406	0.476	0.521	0.562	0.610	0.642
25	0.142	0.265	0.337	0.398	0.466	0.511	0.551	0.598	0.630
26	0.138	0.259	0.331	0.390	0.457	0.501	0.541	0.587	0.619
27	0.136	0.255	0.324	0.382	0.448	0.491	0.531	0.577	0.608
28	0.133	0.250	0.317	0.375	0.440	0.483	0.522	0.567	0.598
29	0.130	0.245	0.312	0.368	0.433	0.475	0.513	0.558	0.589
30	0.128	0.240	0.306	0.362	0.425	0.467	0.504	0.549	0.580
31	0.126	0.236	0.301	0.356	0.418	0.459	0.496	0.541	0.571
32	0.124	0.232	0.296	0.350	0.412	0.452	0.489	0.533	0.563
33	0.121	0.229	0.291	0.345	0.405	0.446	0.482	0.525	0.554
34	0.120	0.225	0.287	0.340	0.399	0.439	0.475	0.517	0.547
35	0.118	0.222	0.283	0.335	0.394	0.433	0.468	0.510	0.539
36	0.116	0.219	0.279	0.330	0.388	0.427	0.462	0.504	0.533
37	0.114	0.216	0.275	0.325	0.383	0.421	0.456	0.497	0.526
38	0.113	0.212	0.271	0.321	0.378	0.415	0.450	0.491	0.519
39	0.111	0.210	0.267	0.317	0.373	0.410	0.444	0.485	0.513
40	0.110	0.207	0.264	0.313	0.368	0.405	0.439	0.479	0.507
41	0.108	0.204	0.261	0.309	0.364	0.400	0.433	0.473	0.501
42	0.107	0.202	0.257	0.305	0.359	0.395	0.428	0.468	0.495
43	0.105	0.199	0.254	0.301	0.355	0.391	0.423	0.463	0.490
44	0.104	0.197	0.251	0.298	0.351	0.386	0.419	0.458	0.484
45	0.103	0.194	0.248	0.294	0.347	0.382	0.414	0.453	0.479
46	0.102	0.192	0.246	0.291	0.343	0.378	0.410	0.448	0.474
47	0.101	0.190	0.243	0.288	0.340	0.374	0.405	0.443	0.469
48	0.100	0.188	0.240	0.285	0.336	0.370	0.401	0.439	0.465
49	0.098	0.186	0.238	0.282	0.333	0.366	0.397	0.434	0.460
50	0.097	0.184	0.235	0.279	0.329	0.363	0.393	0.430	0.456

Bersambung

Sambungan lampiran 5.

$\alpha(2):$	0.50	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.005	0.002	0.001
$\alpha(1):$	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025	0.001	0.0005
n									
51	0.096	0.182	0.233	0.276	0.326	0.359	0.390	0.426	0.451
52	0.095	0.180	0.231	0.274	0.323	0.356	0.386	0.422	0.447
53	0.095	0.179	0.228	0.271	0.320	0.352	0.382	0.418	0.443
54	0.094	0.177	0.226	0.268	0.317	0.349	0.379	0.414	0.439
55	0.093	0.175	0.224	0.266	0.314	0.346	0.375	0.411	0.435
56	0.092	0.174	0.222	0.264	0.311	0.343	0.372	0.407	0.432
57	0.091	0.172	0.220	0.261	0.308	0.340	0.369	0.404	0.428
58	0.090	0.171	0.218	0.259	0.306	0.337	0.366	0.400	0.424
59	0.089	0.169	0.216	0.257	0.303	0.334	0.363	0.397	0.421
60	0.089	0.168	0.214	0.255	0.300	0.331	0.360	0.394	0.418
61	0.088	0.166	0.213	0.252	0.298	0.329	0.357	0.391	0.414
62	0.087	0.165	0.211	0.250	0.296	0.326	0.354	0.388	0.411
63	0.086	0.163	0.209	0.248	0.293	0.323	0.351	0.385	0.408
64	0.086	0.162	0.207	0.246	0.291	0.321	0.348	0.382	0.405
65	0.085	0.161	0.206	0.244	0.289	0.318	0.346	0.379	0.402
66	0.084	0.160	0.204	0.243	0.287	0.316	0.343	0.376	0.399
67	0.084	0.158	0.203	0.241	0.284	0.314	0.341	0.373	0.396
68	0.083	0.157	0.201	0.239	0.282	0.311	0.338	0.370	0.393
69	0.082	0.156	0.200	0.237	0.280	0.309	0.336	0.368	0.390
70	0.082	0.155	0.198	0.235	0.278	0.307	0.333	0.365	0.388
71	0.081	0.154	0.197	0.234	0.276	0.305	0.331	0.363	0.385
72	0.081	0.153	0.195	0.232	0.274	0.303	0.329	0.360	0.382
73	0.080	0.152	0.194	0.230	0.272	0.301	0.327	0.358	0.380
74	0.080	0.151	0.193	0.229	0.271	0.299	0.324	0.355	0.377
75	0.079	0.150	0.191	0.227	0.269	0.297	0.322	0.353	0.375
76	0.078	0.149	0.190	0.226	0.267	0.295	0.320	0.351	0.372
77	0.078	0.148	0.189	0.224	0.265	0.293	0.318	0.349	0.370
78	0.077	0.147	0.188	0.223	0.264	0.291	0.316	0.346	0.368
79	0.077	0.146	0.186	0.221	0.262	0.289	0.314	0.344	0.365
80	0.076	0.145	0.185	0.220	0.260	0.287	0.312	0.342	0.363
81	0.076	0.144	0.184	0.219	0.259	0.285	0.310	0.340	0.361
82	0.075	0.143	0.183	0.217	0.257	0.284	0.308	0.338	0.359
83	0.075	0.142	0.182	0.216	0.255	0.282	0.306	0.336	0.357
84	0.074	0.141	0.181	0.215	0.254	0.280	0.305	0.334	0.355
85	0.074	0.140	0.180	0.213	0.252	0.279	0.303	0.332	0.353
86	0.074	0.139	0.179	0.212	0.251	0.277	0.301	0.330	0.351
87	0.073	0.139	0.177	0.211	0.250	0.276	0.299	0.328	0.349
88	0.073	0.138	0.176	0.210	0.248	0.274	0.298	0.327	0.347
89	0.072	0.137	0.175	0.209	0.247	0.272	0.296	0.325	0.345
90	0.072	0.136	0.174	0.207	0.245	0.271	0.294	0.323	0.343
91	0.072	0.135	0.173	0.206	0.244	0.269	0.293	0.321	0.341
92	0.071	0.135	0.173	0.205	0.243	0.268	0.291	0.319	0.339
93	0.071	0.134	0.172	0.204	0.241	0.267	0.290	0.318	0.338
94	0.070	0.133	0.171	0.203	0.240	0.265	0.288	0.316	0.336
95	0.070	0.133	0.170	0.202	0.239	0.264	0.287	0.314	0.334
96	0.070	0.132	0.169	0.201	0.238	0.262	0.285	0.313	0.332
97	0.069	0.131	0.168	0.200	0.236	0.261	0.284	0.311	0.331
98	0.069	0.130	0.167	0.199	0.235	0.260	0.282	0.310	0.329
99	0.068	0.130	0.166	0.198	0.234	0.258	0.281	0.308	0.327
100	0.068	0.129	0.165	0.197	0.233	0.257	0.279	0.307	0.326

LAMPIRAN 6. Foto Data Monografi Kependudukan Desa Budaya Lekaq Kidau

DATA MONOGRAFI												
DATA DINAMIS												
KEPENDUDUKAN / MATA PENCAHARIAN												
1. JUMLAH PENDUDUK	:	5	2	3	ORANG	14. PETERNAK	:					12. PENDUDUK WNI KETURUNAN ASING
2. JUMLAH KEPALA KELUARGA	:	1	3	5	ORANG	- SAPI PERAH	:					ASAL KEWARGA-
3. JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN	:					- SAPI BIASA	:					NEGARAAN
1. JUMLAH LAKI-LAKI	:	2	8	4	ORANG	- KERBAU	:					1. CINA
2. JUMLAH PEREMPUAN	:	2	3	9	ORANG	- KAMBING	:					2. ARAB
4. JUMLAH PENDUDUK MENURUT KEWARGANEGARAAN	:					- DOMBA	:					3. INDI
1. WNI LAKI-LAKI	:					- KUDA	:					4. PAKISTAN
WNI PEREMPUAN	:					- AYAM	:	5	ORANG	3	ORANG	5. BELANDA
2. WNA LAKI-LAKI	:					- ITIK / BEBEK	:	2	ORANG	1	ORANG	6. JEPANG
WNA PEREMPUAN	:					- LAIN-LAIN	:	2	ORANG	2	ORANG	7. LAIN-LAIN
5. JUMLAH PENDUDUK MENURUT AGAMA	:					15. LAIN-LAIN	:	2	ORANG	4	5	ORANG
1. ISLAM	:	2	2	ORANG		9. JUMLAH PENDUDUK MENURUT PENDIDIKAN	:					13. KEPADATAN PENDUDUK
2. KATHOLIK	:	2	7	ORANG		1. BELUM SEKOLAH	:					14. PENYEBARAN PENDUDUK
3. PROTESTAN	:	4	7	ORANG		2. TIDAK TAMAT SEKOLAH DASAR	:		9	ORANG		MERATA
4. HINDU	:	0	0	ORANG		3. TAMAT SD / SEDERAJAT	:		2	ORANG		TIDAK MERATA
5. BUDHA	:	0	0	ORANG		4. TAMAT SMP / SEDERAJAT	:		6	ORANG		15. ANKA NIKAH, TALAK, CERAI, RUIJU (NTRC)
6. PENANUT ALIRAN KEPERCAYAAN	:					5. TAMAT SMA / SEDERAJAT	:		7	ORANG		- NIKAH
KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA	:	5	2	3	ORANG	6. TAMAT AKADEMI / SEDEAJAT	:	1	5	4	ORANG	- TALAK
7. PENDUDUK MENURUT USIA	:					7. TAMAT PERGURUAN TINGGI / SEDERAJAT	:		3	2	ORANG	- CERAI
A. 0 - 5 TAHUN	:		4	6	ORANG	8. BUTA BUROP	:					- RUUK
B. 6 - 15 TAHUN	:		1	0	3	10. MUTASI PENDUDUK	:					
C. 16 - 50 TAHUN	:		3	3	2	No. JENIS MUTASI	:					
D. 60 TAHUN KEATAS	:		4	2	ORANG	1. PINDAH DATANG	:		0	0	0	16. JUMLAH PEKERJA
8. PENDUDUK MENURUT MATA PENCAHARIAN	:					2. PINDAH KELUAR	:		0	0	0	1. PENGARAJI LAKI-LAKI
1. PETANI	:					3. LAHIR	:		1	1	2	2. PENGARAJI PEREMPUAN
- PETANI PEMILIK TANAH	:		1	5	3	4. MATI	:		1	3	4	
- PETANI PENGGARAP TANAH	:					11. PENDUDUK WARGA NEGARA ASING	:					17. RATA-RATA LUAS TANAH PERTANIAN
- BURUH TANI / Buruh Lepas	:					No. ASAL KEWARGA-	:					YANG DIUSAKAN PENDUDUK
2. NELAYAN	:					NEGARAAN	:					ha
3. PENGUSAHA SEDANG / BESAR	:					LAKI-LAKI	:					
4. PENGARAJIN / INDUSTRI KECIL	:		1	5	ORANG	PEREMPUAN	:					
5. BURUH INDUSTRI	:					1. CINA	:					
6. BURUH BANGUNAN	:					2. ARAB	:					
7. BURUH PERTAMBANGAN	:					3. INDI	:					
8. BURUH PERKARBUNAN	:					4. PAKISTAN	:					
9. PEDAGANG	:			4	ORANG	5. BELANDA	:					
10. PENGANGKUTAN	:					6. JEPANG	:					
11. PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	:			3	ORANG	7. LAIN-LAIN	:					
12. ANGGOTA TNI	:						:					
13. PENSIUNAN PNS / TNI	:			2	ORANG		:					

LAMPIRAN 7. Foto Struktur Organisasi Kantor Desa Budaya Lekaq Kidau



LAMPIRAN 8. Foto penampakan depan dan parkir Kantor Desa Budaya Lekaq Kidau yang baru dan lama



LAMPIRAN 9. Foto Penyerahakan kuesioner kepada Aparatur Desa Lekaq Kidau yang terdiri dari tiga Lembaga






LAMPIRAN 10. Foto pemberian kuesioner



LAMPIRAN 11. foto pemberian kuesioner



LAMPIRAN 12. Bukti telah melaksanakan penelitian

	
PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA KECAMATAN SEBULU DESA BUDAYA LEKAQ KIDAU	
<small>Alamat :Jln. Marthinus Ajan RT. 02 Email : lekaqkidau1997@gmail.com KodePos 75552</small>	
Nomor	: B.071/107/13.2013/8/2024
Lampiran	: -
Perihal	: <i>Balasan Permohonan Ijin Penelitian</i>
<p>Kepada Yth, Bapak / Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Di- Samarinda</p> <p>Dengan Hormat</p> <p>Sehubungan dengan surat pada tanggal 12 Agustus 2024 Nomor 296/UWGM-FISIP/AK/VIII/2024 Perihal Permohonan Ijin Penelitian untuk penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Joy Jindi dengan judul "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Budaya Lekaq Kidau Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara"</p> <p>Berknaan dengan Penelitian yang akan dilaksanakan didesa kami ada berapa hal yang perlu kami sampaikan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pada dasarnya kami tidak keberatan, maka kami dapat mengijinkan pelaksanaan penelitian didesa kami.2. Ijin melakukan penelitian diberikan hanya untuk keperluan akademik3. Waktu pengambilan data harus dilakukan diwaktu hari kerja. <p>Demikian surat balasan dari kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.</p> <p style="text-align: right;">Lekaq Kidau, 14 Agustus 2024 Kepala Desa Budaya Lekaq Kidau  Dium A. Md. Kep</p> 	

LAMPIRAN 13. Pengantar kuesioner dan daftar kuesioner

KUESIONER

PENGANTAR KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Administrasi Publik yang sedang melakukan penelitian tentang **PENGARUH ALOKASI DANA DESA TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKT DESA BUDAYA LEKAQ KIDAU KECAMATAN SEBULU KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana, maka dibutuhkan responden untuk melengkapi penelitian ini. Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner yang diberikan. Informasi yang bapak/ibu berikan akan saya pergunakan dengan benar dan hanya untuk kegiatan penelitian ilmiah.

Akhir kata saya ucapkan terima kasih banyak kepada Bapak/Ibu responden yang telah bersedia meluangkan waktu nya untuk mengisi kuesioner ini.

Lekaq Kidau, 13 Agustus 2024

Hormat Saya

Joy Jindi

Npm.1763201096

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis kelamin :

Jabatan :

No. Hp/Wa :

Petunjuk :

Untuk menjawab pertanyaan dibawah ini bapak/ibu cukup dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang tersedia.

Pertanyaan kuesioner Independen Variabel X (Alokasi Dana Desa)

1. Menurut Bapak/Ibu perlukah mengumumkan hasil perencanaan pengelolaan keuangan dana desa
 - a. Sangat perlu
 - b. Perlu
 - c. Tidak perlu
2. Menurut Bapak/Ibu apakah penting dilakukan sosialisasi kepada masyarakat sebelum pembuatan program pembangunan desa
 - a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Tidak penting
3. Menurut Bapak/Ibu apakah penting merangkul masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memberikan usulan atau gagasan dalam program pembangunan desa
 - a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Tidak penting
4. Menurut Bapak/Ibu apakah masyarakat perlu mendapatkan informasi tentang alokasi dana desa secara *real time*
 - a. Sangat perlu
 - b. Perlu
 - c. Tidak perlu
5. Menurut Bapak/Ibu apakah masyarakat mudah mendapatkan informasi kebijakan alokasi dana desa
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Tidak mudah

Pertanyaan kuesioner Dependen Variabel Y (Pemberdayaan Masyarakat)

1. Menurut Bapak/Ibu apakah dalam pembuatan rencana pembangunan desa perlu melibatkan aparatur Desa, Tokoh Masyarakat, dan Masyarakat Desa Lekaq Kidau
 - a. Sangat perlu
 - b. Perlu
 - c. Tidak perlu
2. Menurut Bapak/Ibu apakah Pemberdayaan masyarakat dirasa dapat memberikan manfaat yang berarti bagi kelangsungan hidup masyarakat desa Lekaq Kidau
 - a. Sangat berarti
 - b. Berarti
 - c. Tidak berarti
3. Menurut Bapak/Ibu apakah bantuan sosial penting bagi masyarakat kurang mampu (kelompok lemah dan kurang beruntu), demi memperbaiki kehidupan perekonomian masyarakat desa Lekaq Kidau
 - a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Tidak penting
4. Menurut Bapak/Ibu apakah kegiatan penyuluhan dan pemberdayaan dibutuhkan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat desa menjadi lebih baik.
 - a. Sangat dibutuhkan
 - b. Dibutuhkan
 - c. Tidak dibutuhkan